

SKRIPSI

**PENGARUH HASIL BELAJAR TERHADAP SIKAP BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII MTs YMPI
RAPPANG KABUPATEN SIDRAP**



OLEH

**AMELIAH D
NIM: 18.1200.007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**PENGARUH HASIL BELAJAR TERHADAP SIKAP BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII MTs YMPI
RAPPANG KABUPATEN SIDRAP**



OLEH

**AMELIAH D
NIM. 18.1200.007**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Sikap Belajar
Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs
YMPI Rappang Kabupaten Sidrap

Nama Mahasiswa : Ameliah D

NIM : 18.1200.007

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor : 108 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. (*Dahlan 2*)
NIP : 19631231 198703 1 012

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (*Ali 2*)
NIP : 19720418 200901 1 007

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dahlan, M.Pd. Sp
NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Sikap Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap

Nama Mahasiswa : Ameliah D

NIM : 18.1200.007

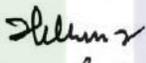
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 108 Tahun 2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disetujui Oleh:

Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A.	(Ketua)	 (.....)
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.	(Sekretaris)	 (.....)
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	 (.....)
M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A.	(Anggota)	 (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta serta segenap keluarga karena dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis, juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah mengabdikan dan menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare terkhusus di Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah bekerja keras dalam membimbing dan memberikan arahan selama menduduki jabatannya sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.

4. Ibu Dr. Herdah, M.Pd. selaku dosen penasehat akademik sekaligus penguji utama I dan bapak M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. selaku penguji utama II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta pengarahan dan motivasi yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan para Staf Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam segala hal selama penulis belajar di IAIN Parepare.
6. Bapak Andi Saleh B., S.Pd., M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MTs YMPI Rappang beserta para guru dan peserta didik yang telah memberikan kesempatan serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Teman seperjuangan yang senang hati saling membantu dan saling berbagi ilmu dalam menyelesaikan penelitian ini. Tetap semangat untuk kalian semua. Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik dari segi moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan tersebut sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan, kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 13 Juli 2023 M
25 Dzulhijjah 1444 H

Penulis



Ameliah D
NIM. 18.1200.007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ameliah D
NIM : 18.1200.007
Tempat/ Tgl. Lahir : Rappang, 27 September 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Sikap Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Juli 2023

Penyusun,



Ameliah D
NIM 18.1200.007

ABSTRAK

Ameliah D. *Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Sikap Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupten Sidrap.* (dibimbing oleh Muh Dahlan Thalib dan Ali Rahman).

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi terhadap diri peserta didik setelah mengalami berbagai pengalaman dalam proses belajar yang dicapai dalam bentuk skor atau angka yang dilihat dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sikap belajar adalah tingkah laku peserta didik dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, kenyamanan, perasaan peserta didik dan tingkah laku terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya dalam proses belajar yang bersifat akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, untuk mengetahui sikap belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar bahasa Arab peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif Sementara jenis penelitiannya yaitu kuantitatif korelasional. Sampel penelitian menggunakan teknik *sampel random sampling* yakni pemilihan sampel secara acak yang berjumlah 69 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan angket, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan bantuan *software SPSS 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil belajar peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap yang dibuktikan dengan nilai rapor yang berjumlah 69 responden berada pada kategori sangat tinggi 92,7%. (2) sikap belajar peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap yang dibuktikan dari analisis angket yang berjumlah 69 responden berada pada kategori sedang yaitu 77,3%. (3) terdapat pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar bahasa Arab peserta didik MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap. Hal ini diketahui dari hasil pengujian *person correlations* dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil analisis *person correlation*nya sebesar 0,425 atau 42,5% berada pada tingkat sedang yakni 0,40-0,599. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar terhadap sikap belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap. Hal ini diketahui dari hasil pengujian uji *regresi* dan *koefisien determinasinya* sebesar (18,0%) sedangkan sisanya sebesar (82,0%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hasil pengujian hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu terdapat pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Sikap Belajar, Pembelajaran Bahasa Arab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori	13
1. Hasil Belajar.....	13
2. Sikap Belajar	20
3. Pembelajaran Bahasa Arab	30
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	41
E. Instrumen Penelitian	43
F. Definisi Operasional Variabel	49
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS	LXX

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Jumlah Populasi	39
3.2	Jumlah Sampel	41
3.3	Kisi-kisi Instrumen	43
3.4	Uji Validitas Uji Coba Instrumen Sikap Belajar (Y)	46
3.5	Uji Validitas Data Variabel Sikap Belajar Bahasa Arab (Variabel Y)	47
3.6	Uji Reliabilitas Sikap Belajar (Variabel Y)	48
4.1	Analisis Deskriptif Hasil Belajar	55
4.2	Penentuan Kategori dari Skor Hasil Belajar Bahasa Arab (X)	55
4.3	Analisis Deskriptif Sikap Belajar	56
4.4	Saya Lebih Menyukai Pelajaran Bahasa Arab daripada Pelajaran Lainnya	57
4.5	Saya Merasa Bosan Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab	58
4.6	Saya Sering Berbicara Menggunakan Kalimat Bahasa Arab yang Saya Ketahui dikelas	58
4.7	Saya Merasa Senang Mengerjakan Soal-Soal Bahasa Arab	59
4.8	Saya akan Bertanya Kepada Guru Jika tidak Mengerti dengan Materi Bahasa Arab	59
4.9	Saya Sering Mengajak Teman Berdiskusi Tentang Materi Bahasa Arab	60

4.10	Saya Sering Membuat Catatan atau Ringkasan Tentang Pelajaran Bahasa Arab	60
4.11	Saya tidak Pernah Membuat Catatan Ketika Pembelajaran Bahasa Arab karena tidak Memahaminya	61
4.12	Cara Guru Mengajar Sulit difahami oleh Saya	61
4.13	Cara Mengajar Guru Menjadikan Materi Bahasa Arab Terasa Lebih Mudah	62
4.14	Saya Mempelajari Materi-Materi yang diajarkan dan Belum diajarkan	62
4.15	Saya tidak Mencatat Materi Bahasa Arab Terutama Mencatat Hal yang tidak Saya Mengerti	63
4.16	Saya Mempersiapkan Alat Tulis Sebelum Pelajaran Bahasa Arab dimulai	63
4.17	Saya Menenrangkan Kembali Pelajaran Bahasa Arab yang telah Diterangkan oleh Guru Kepada Teman Saya	63
4.18	Saya tidak Paham dalam Menyelesaikan Soal Bahasa Arab yang diberikan Guru	64
4.19	Mendapatkan Nilai Bahasa Arab Bagus Merupakan Hal yang Paling Sulit Bagi Saya	64
4.20	Saya Berusaha Menjawab Pertanyaan yang diberikan Oleh Guru	65
4.21	Saya Merasa Senang Ketika Tiba Waktu Pelajaran Bahasa Arab dimulai	65
4.22	Saya Memperhatikan Saat Guru Menenrangkan Pelajaran Bahasa Arab	66
4.23	Saya tidak Menyiapkan Buku Bahasa Arab Terlebih Dahulu Sebelum Pelajaran Bahasa Arab dimulai	66

4.24	Saya tidak Pernah Menjawab Pertanyaan Guru Karena Takut Jawaban Salah	67
4.25	Saya Percaya Diri Untuk Mengajukan Pendapat Saat Pelajaran Bahasa Arab Berlangsung	67
4.26	Saya Mengerjakan Tugas atau PR dengan Mencontek Teman	68
4.27	Penentuan Kategori dari Skor Sikap Belajar Bahasa Arab (Variabel Y)	68
4.28	Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar dan Sikap Belajar	69
4.29	Hasil Uji Linieritas Data Hasil Belajar dan Sikap Belajar	70
4.30	Correlations tentang Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap	71
4.31	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	72
4.32	Anova tentang Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap	73
4.33	Coefficients tentang Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap	74
4.34	Model Summary tentang Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap	75

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	35



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Deskripsi Lokasi Penelitian	VI
2	RPP	XII
3	Instrumen Uji Coba Penelitian	XIV
4	Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian variabel (Y) Sikap Belajar	XXX
5	Uji Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel (Y) Sikap Belajar	XXXI
6	Instrumen Penelitian	XXXIV
7	Tabel Tabulasi Data Variabel (Y) Sikap Belajar	L
8	Uji Validitas Penelitian Variabel (Y) Sikap Belajar	LII
9	Hasil Output SPSS Versi 26	LV
10	Tabel Data Hasil Belajar Peserta Didik (Variabel X)	LXI
12	Surat Penetapan Pembimbing	LXIV
13	Surat Izin Meneliti dari Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare	LXV
14	Surat Izin Meneliti dari Pemerintah Kab. Sidrap	LXVI
15	Surat Izin Telah Meneliti dari MTs YMPI Rappang	LXVII
16	Dokumentasi Penelitian	LXVIII
17	Biografi Penulis	LXX

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yá'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي اِي	<i>fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yá'</i>	Ī	i dan garis di atas
اُو	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutahnya* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (ّ)*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah (ى)*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

عَلِيٍّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf أ (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

أَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan

bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fī zilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)
Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naşr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Ḥamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	:	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	:	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallām</i>
a.s.	:	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	:	Hijrah
M	:	Masehi
SM	:	Sebelum Masehi
l.	:	Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	:	Wafat tahun
QS/.....: 4	:	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/...., ayat 4

HR : Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referens perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama. Kekuatan eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama antara lain ditunjukkan oleh kemampuannya memproduksi karya-karya besar berupa, sains, teknologi, dan seni yang tidak terlepas dari peran-peran bahasa yang digunakannya.¹

*Language is a system of arbitrary, vocal symbols which permit all people in a given culture, or other people who have learned the system of that culture, to communicate or to interact.*² (Bahasa adalah sistem yang berubah-ubah, simbol vocal yang dibolehkan bagi semua orang dalam budaya tertentu, atau orang lain yang telah mempelajari sistem budaya itu, untuk komunikasi dan interaksi).

Bahasa juga sangat memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Apabila seseorang mempunyai kompetensi dan tata bahasa yang baik maka dia diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan lancar, baik secara lisan maupun secara tertulis. Fungsi utama dari bahasa adalah sebagai alat komunikasi.

¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h. 8.

²Douglas brown, *Principles of Language Learning and Teaching* (New Jersey: United States Of America, 1980), h. 4.

Bahasa adalah kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi, dan keinginan atau dengan definisi lain, bahasa adalah alat yang digunakan untuk mendeskripsikan ide, pikiran, atau tujuan melalui struktur kalimat yang dapat dipahami oleh orang lain.³

Sementara Pendidikan berasal dari kata “didik” mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Adapun pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁴ Tentang pendidikan juga dijelaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara⁵

Kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) sangat mempengaruhi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga SDM haruslah berkualitas agar dapat memberikan dampak positif bagi semua bidang, terutama dalam bidang pendidikan. Perkembangan dunia pendidikan menuntut para pendidik untuk mengetahui bagaimana cara mengemas pembelajaran agar menjadi lebih menarik lagi bagi peserta didik serta keterampilan-keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik dapat difasilitasi pada abad 21 ini. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi haruslah dapat memberikan sumbangsih dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional

³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. h. 9.

⁴Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

⁵Republik Indonesia, “Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan” (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan, 2006).

melalui proses belajar mengajar, sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II Pasal 3, yang berisi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁶

Menurut Nurani Soyomukti, pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan jati diri. Aspek-aspek yang paling dipertimbangkan antara lain: penyadaran, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan sikap.⁷

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina manusia yang cerdas, berkualitas dan dapat bertanggung jawab kepada dirinya sendiri, masyarakat disekitarnya dan untuk bangsa dan negaranya. Terutama dalam hal spiritual anak mereka harus menjalankan ajaran agama yang dianutnya dengan cara yang baik dan dapat mencontohkan adab yang baik di sekitarnya. Oleh karena itu, tanggung jawab yang besar ini dipegang oleh keluarga, lingkungan, sekolah dan pemerintah agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

Belajar adalah kata yang akrab dengan semua lapisan masyarakat. Peserta didik sudah tidak asing lagi dengan kata “belajar”. Bahkan ini sudah menjadi bagian dari semua kegiatan dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan, baik formal, nonformal maupun informal. Kegiatan belajar ini dilakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan seseorang. Baik itu pada malam hari, siang hari, maupun di pagi

⁶Muh. Dahlan Thalib, *et al.*, eds. “Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Multimedia Interaktif Macro-Enable dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 4 Wajo” *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*.

⁷Nuraini Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

hari. Aktivitas belajar sangat terkait dengan proses pencarian ilmu. Islam sangat menekankan terhadap pentingnya ilmu. Al-Quran dan Hadis mengajak kaum muslimin untuk mencari dan mendapatkan ilmu dan kearifan, serta menempatkan orang-orang yang berpengetahuan pada derajat yang tinggi.⁸ Ayat pertama yang diwahyukan kepada Rasulullah, menyebutkan pentingnya membaca, pena, dan ajaran untuk Manusia. Allah berfirman dalam Q.S al-‘Alaq/96: 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahannya:

Bacalah dengan (menyebut) Nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari peserta didik dan dari guru. dari segi peserta didik belajar di alam sebagai suatu proses. Peserta didik mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut berupa keadaan alam, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, dan bahan yang telah terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal.¹⁰

Proses pembelajaran, aspek psikologis peserta didik yang berupa sikap merupakan hal yang mempengaruhi penerimaan peserta didik dalam materi yang diajarkan. Dalam proses belajar, sikap peserta didik dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif

⁸Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Cet. VII; Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2002).

⁹Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahan Al-Alaq/96:1-5*.

¹⁰Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.¹¹

Kegiatan belajar, sikap yang ditampakkan peserta didik terutama ketika akan memulai proses belajar merupakan bagian yang harus diperhatikan. Apabila sikap peserta didik menerima untuk belajar, maka ia akan cenderung untuk berusaha mengikuti proses belajar dengan baik. Sebaliknya, apabila yang dominan adalah sikap menolak sebelum belajar dimulai, maka peserta didik cenderung akan kurang memperhatikan pelajaran yang akan diajarkan.

Sikap timbul karena stimulus. Terbentuknya suatu sikap itu banyak dipengaruhi perangsang oleh lingkungan sosial dan kebudayaan misalnya: keluarga, norma, golongan agama, dan adat istiadat. Dalam hal ini keluarga mempunyai peranan yang besar dalam membentuk sikap putra putrinya.¹² Sebab keluarga sebagai kelompok primer bagi anak merupakan pengaruh yang paling dominan. Sikap seseorang itu juga tak selamanya tetap ia dapat berubah dan berkembang.

Sikap peserta didik dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya. Untuk mengantisipasi munculnya sikap negatif dalam proses belajar, guru harus berusaha untuk menjadi guru yang profesional dan bertanggung jawab terhadap profesi pilihannya. Seorang guru akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam proses belajar mengajar dengan berusaha mengembangkan kepribadian sebagai seorang guru yang sabar, tulus kepada muridnya dan berusaha memberikan materi pelajaran yang diampunya dengan baik dan menarik sehingga

¹¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Edisi Revisi (Cet. XI; Jakarta: Rajawali pers, 2011).

¹²Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999).

membuat peserta didik yang mengikuti pelajaran senang dan tidak merasa jenuh serta menyakinkan peserta didik bahwa bidang studi yang dipelajari bermanfaat bagi diri peserta didik.¹³

Hasil belajar merupakan kumulatif dari beberapa aspek yang pada dasarnya telah dilakukan oleh setiap anak didik, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Para ahli mengemukakan bahwa banyak faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, salah satunya adalah sikap dan kebiasaan belajar. Sikap adalah kesiapan pada seseorang/peserta didik untuk bertindak secara tertentu terhadap suatu objek/pembelajaran, kebiasaan belajar adalah cara untuk berbuat dan bertindak yang dilakukan oleh siswa dalam belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sikap dalam belajar diduga ikut menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar.¹⁴ Proses belajar mengajar akan mendapatkan hasil yang maksimal ketika pelaksanaan pendidikan mengetahui dan memahami apa saja yang menjadi pengaruh dari proses belajar dan mengajar. Hakikat pendidikan adalah belajarnya peserta didik dan bukanlah mengajarnya guru.

Berdasarkan pengamatan atau observasi awal yang penulis lakukan pada waktu pembelajaran bahasa Arab maka diperoleh bahwa sikap belajar peserta didik kurang. Dimana ada sebagian peserta didik kurang memperhatikan gurunya ketika belajar. Ada juga peserta didik yang memperhatikan, diam saat guru menjelaskan tetapi konsentrasi dan perhatiannya tidak pada pelajaran maupun materi yang dijelaskan guru. Dan ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, masih banyak peserta didik tidak paham dalam mengerjakannya. Oleh karena itu dari

¹³Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*. h. 23.

¹⁴Afryoska Rati, "Hubungan Sikap Belajar dengan Hasil Belajarr Mata Pelajaran Alat Ukurr Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri Padang" (Universitas Negeri Padang, 2015).

permasalahan-permasalahan yang ditemukan di sekolah tersebut maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Sikap Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap?
2. Bagaimana sikap belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap?
3. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap
2. Untuk mengetahui bagaimana sikap belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap

D. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk pihak yang membutuhkannya, adapun kegunaan yang diharapkan yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberikan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi pedoman bagi penelitian yang berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman berharga dan tambahan wawasan tentang bagaimana pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi Strata satu (S1).

2. Bagi Pendidik

Sebagai masukan dalam merancang kegiatan belajar mengajar serta untuk memberikan bimbingan pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Sebagai objek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam memperoleh sikap belajar bahasa Arab secara maksimal.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangsi wawasan keilmuan yang bermanfaat dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih meningkat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui persamaan (relevansi) dan perbedaan yang ada dengan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Desi Febiyanti, Program Studi Pendidikan Ekonomi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Artikel Penelitian Skripsi “Pengaruh Sikap dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Ekonomi Pada SMA”. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Berdasarkan analisis data terdapat pengaruh sikap belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Desi Febiyanti dengan penelitian yang akan dilakukan ada pada subjek penelitian yaitu membahas tentang bagaimana pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.¹⁵

Sementara perbedaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Desi Febiyanti dengan penelitian yang akan dilakukan ada pada variabel ke duanya dimana penelitian yang dilakukan oleh Desi Febiyanti berfokus pada “Sikap dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Ekonomi” dan berfokus pada siswa SMA, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada “Hasil Belajar

¹⁵Desi Febiyanti, “Pengaruh Sikap Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Ekonomi pada SMA PGRI 02 Ella Hilir Kabupaten Melawi” (Universitas Tanjungpura: Pontianak, 2013).

Terhadap Sikap Belajar” dan berfokus pada peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang.

Penelitian yang dilakukan Rahayu Trisnawati, Agus Sastrawan, Sri Buwono Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Universitas Tanjungpura (UNTAN) bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sikap Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dalam bentuk studi hubungan (*Interrelationship Studies*). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Trisnawati, Agus Sastrawan, Sri Buwono memiliki persamaan dengan penelitian yang akan diteliti di mana persamaannya terletak pada pembahasan tentang pengaruh sikap dan hasil belajar peserta didik.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Rahayu Trisnawati, Agus Sastrawan, Sri Buwono dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Trisnawati, Agus Sastrawan, Sri Buwono berfokus pada sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di mana penelitiannya berlokasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 sungai ambawang Kabupaten Nuru Raya.¹⁶ Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada hasil belajar terhadap sikap belajar dan penelitian ini berfokus pada peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap. Serta metode yang digunakan pun berbeda.

Penelitian yang dilakukan Patricia Kiti Puspitanigrum Program Studi Pendidikan Matematika jurusan pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

¹⁶Rahayu Trisnawati, et al., eds, “ Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya,” *Jurnal KIP Untan*.

Bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi, minat dan sikap belajar terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan aturan sinus dan aturan kosinus di kelas X-2 Sma Kolese De Britto Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Pada penelitian ini diperoleh data tentang hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Tinggi sekitar 61,52% yang menandakan bahwa motivasi belajar sangat dibutuhkan untuk mencapai hasil yang baik.

Penelitian ini diperoleh data sikap belajar terhadap hasil belajar yang rendah dimana minat belajar terhadap hasil belajar yang tinggi, pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa siswa yang memiliki hasil yang baik namun dengan sikap belajar yang rendah ada 3 siswa tetapi hasil itu tidak lepas dari orang tua siswa yang mengingatkan, dan menanyakan perkembangan belajar siswa dan fasilitas belajar siswa juga terpenuhi.¹⁷

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Patricia Kiti Puspitaningrum dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pada hasil belajar siswa terhadap sikap belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap. Serta ingin mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik setelah mempelajari bahasa Arab dan bagaimana sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

¹⁷Patricia Kiti Puspitaningrum, "Hubungan Motivasi, Minat dan Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Aturan Kosinus di kelas X-2 SMA Kolese De Britto Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017" (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017).

B. Tinjauan Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha.¹⁸ Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹⁹ Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁰ Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.²¹

Menurut Hamalik hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, apresiasi, kebiasaan dan keterampilan. Perubahan setelah melakukan proses belajar akan terjadi peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.²²

Susanto mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar yang dapat diartikan sebagai suatu

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Cet. I; Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 486.

¹⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 45.

²⁰Husamah, Yuni Pantiwati, et al., eds, *Belajar & Pembelajaran* (Cet. II; Malang: Universitas Muhammadiyah malang, 2018), h.87.

²¹Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Cet. II; Jogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013), h. 22.

²²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 45.

tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²³

Selanjutnya menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.²⁴

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, dan hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang peserta didik belajar merupakan suatu kewajiban hal ini sesuai dengan pandangan Islam yang mengatakan menuntut ilmu (belajar) bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.²⁵

Penilaian proses pembelajaran menggunakan menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instuksional (*instruptional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap. Hasil penilaian otentik

²³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 67.

²⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. h. 67.

²⁵Syofnidah Iftianti dan Ariska Destia Putri, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan," *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 4, 2017.

digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling.²⁶

Berdasarkan beberapa penjelasan serta pendapat para ahli diatas, dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan yang terjadi terhadap diri peserta didik setelah mengalami berbagai pengalaman dalam proses belajar berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dicapai dalam bentuk skor atau angka. Hasil belajar dapat dilihat dengan kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan dari pembelajaran.

Robert M. Gagne mengemukakan lima macam kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar. Kelima macam kemampuan hasil belajar tersebut adalah:

- 1) Keterampilan intelektual (yang merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingkungan skolastik).
- 2) Strategi Kognitif, mengatur “cara belajar” dan berpikir seseorang di dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah.
- 3) Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini umumnya dikenal dan tidak jarang.
- 4) Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan sebagainya.
- 5) Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang memiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungannya bertingkah-laku terhadap orang, barang, atau kejadian.²⁷

²⁶Herdah, *et al.*, eds. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 117.

²⁷Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1995), h. 105.

Kelima macam hasil belajar tersebut menyarankan, bahkan mempersyaratkan kondisi-kondisi belajar tertentu sehingga daripadanya dapat dijabarkan strategi-strategi belajar mengajar yang sesuai.

b. Tipe-tipe Hasil Belajar

Menurut Bloom dalam tim pengembang MKDP, terdapat tiga ranah hasil belajar yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor. Berikut tipe-tipe keberhasilan belajar yang mengacu pada taksonomi bloom berkaitan dengan tujuan belajar meliputi keberhasilan belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1) Tipe keberhasilan Belajar Kognitif

Tipe keberhasilan belajar kognitif meliputi:

- a) Hasil belajar pengetahuan terlihat dari kemampuan: mengetahui tentang hal-hal khusus, peristilahan, fakta-fakta khusus, prinsip-prinsip, kaidah-kaidah).
- b) Hasil belajar pemahaman terlihat dari kemampuan: (mampu menerjemahkan, menafsirkan, menentukan, memperkirakan, mengartikan).
- c) Hasil belajar penerapan terlihat dari kemampuan: (mampu memecahkan masalah, membuat bagan/grafik, menggunakan istilah atau konsep-konsep).
- d) Hasil belajar analisis terlihat pada siswa dalam bentuk kemampuan: (mampu mengenali kesalahan, membedakan, menganalisis unsur-unsur, hubungan-hubungan, dan prinsip-prinsip organisasi).
- e) Hasil belajar aintesis terlihat pada siswa dalam bentuk kemampuan: (mampu menghasilkan, menyusun kembali, merumuskan).

- f) Hasil belajar evaluasi terlihat pada diri siswa sejumlah kemampuan: (mampu menilai berdasarkan norma tertentu, mempertimbangkan, memilih alternatif).

2) Tipe Keberhasilan Belajar Psikomotorik

Tipe keberhasilan belajar psikomotorik meliputi:

- a) Hasil belajar kesiapan terlihat dalam bentuk perbuatan: (mampu berkonsentrasi, menyiapkan diri baik fisik maupun mental).
- b) Hasil belajar prespsi terlihat dari perbuatan: (mampu menafsirkan rangsangan, peka terhadap rangsangan, mendiskriminasikan).
- c) Hasil belajar gerakan terbimbing akan terlihat dari kemampuan: (mampu meniru contoh).
- d) Hasil belajar gerakan terbiasan terlihat dari penugasan: (mampu berketerampilan, berpegang pada pola).
- e) Hasil belajar gerakan kompleks terlihat dari kemampuan siswa yang meliputi: (berketerampilan secara lancar, luwes, supel, gesit, lincah).
- f) Hasil belajar penyesuaian pola gerakan terlihat dalam bentuk perbuatan: (mampu menyesuaikan diri, bervariasi).
- g) Hasil belajar kreativitas terlihat dari aktivitas-aktivitas: (mampu menciptakan yang baru, berinisiatif).

3) Tipe Keberhasilan Belajar Afektif

Tipe keberhasilan belajar afektif meliputi:

- a) Hasil belajar penerimaan terlihat dari sikap dan perilaku: (mampu menunjukkan, mengakui, mendengarkan dengan sungguh-sungguh).

- b) Hasil belajar dalam bentuk partisipasi akan terlihat dalam sikap dan perilaku: (mematuhi dan ikut aktif).
- c) Hasil belajar penilaian/penentuan sikap terlihat dari sikap: (mampu membentuk sistem nilai, menyukai, menyepakati, menghargai, bersikap positif atau negative, dan mengakui).
- d) Hasil belajar mengorganisasikan terlihat dalam bentuk: (mampu membentuk sistem nilai, menangkap relasi antarnilai, bertanggung jawab, menyatukan nilai).
- e) Hasil belajar pembentukan pola hidup terlihat dalam bentuk sikap dan perilaku: (mampu menunjukkan, mempertimbangkan, dan melibatkan diri).²⁸

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sangat memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengetahuan belajarnya. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal antara lain: pertama, faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya, penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya. Kedua faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat, faktor kecakapan yang nyata yaitu prestasi yang

²⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2011).

telah dimiliki dan faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, emosi, motivasi, dan penyesuaian diri. Ketiga, faktor kematangan fisik maupun psikis, dan keempat adalah lingkungan spiritual dan keamanan.²⁹

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal antara lain: pertama, faktor sosial terdiri atas lingkungan keluarga, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan keuangan rumah. Lingkungan sekolah, metode mengajar, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik dan keadaan gedung. Dan lingkungan masyarakat, kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Kedua, faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi, dan kesenian. Kemudian faktor yang ketiga adalah faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.³⁰

d. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik. Namun perubahan tingkah laku pada seluruh ranah tersebut, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit.

Kunci pokok untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik yaitu mengetahui garis besar indikator (petunjuk adanya hasil belajar tertentu).

Adapun indikator dari hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui penilaian yang dilihat dan ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik,

²⁹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 138.

³⁰Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 54.

yang didapat melalui nilai hasil belajar peserta didik yang terangkum dalam rapor peserta didik selama mengikuti proses belajar pada bidang studi bahasa Arab.

2. Sikap Belajar

a. Pengertian Sikap Belajar

Sikap manusia, atau sikap telah didefinisikan dalam berbagai versi oleh para ahli. Para ahli psikologi seperti Louis Thurstone, Rensis Likert dan Charles Osgood mengartikan sikap sebagai suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*infavorable*) pada objek tersebut. Thurstone secara spesifik memformulasikan sikap sebagai derajat afek positif atau afek negatif terhadap suatu objek psikologis.

Lapierre mendefinisikan sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya baik secara positif maupun negative.³¹ G.W. Allport juga mengemukakan bahwa sikap yaitu keadaan mental dan saraf dan kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respons individu pada suatu objek dan situasi yang berkaitan dengannya.³²

Menurut Bruno dalam Muhibin Syah memberi pengertian sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk

³¹Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 97.

³²Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial* (Cet. I; Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 33.

terhadap orang atau barang tertentu.³³ kegiatan belajar sikap atau dikenal dengan kegiatan belajar afektif diartikan sebagai pola tindakan peserta didik dalam merespons stimulus tertentu. Sikap merupakan kecenderungan atau predisposisi perasaan dan perbuatan yang konsisten pada diri seseorang.

sikap bukan tindakan nyata (*overtbehavior*) melainkan masih bersifat tertutup (*covertbehavior*). Krech, Crutchfield, dan Ballachey dalam Alex Sobur mengemukakan bahwa “sikap setiap orang sama dalam perkembangannya, tetapi berbeda dalam pembentukannya”. Sikap dilihat dari aspek pembentukannya inilah yang memungkinkan terjadinya perbedaan antara sikap antara seseorang dengan yang lainnya terhadap suatu objek. Masalah pembentukan sikap ini penting bagi seseorang yang ingin memengaruhi kegiatan sosial dan orang-orang yang tertarik untuk mengetahui cara mengembangkan sikap-sikap baru atau mempertahankan bahkan bermaksud menghilangkan sikap misalnya ingin menghilangkan sikap diskriminatif. Sikap ini terbentuk dari pengalaman melalui proses belajar, ini artinya pendidikan dan pelatihan merupakan suatu upaya untuk mengubah sikap seseorang.³⁴

Sikap berhubungan dengan minat, nilai penghargaan, pendapat dan prasangka. Dalam kegiatan belajar sikap, upaya guru adalah untuk membantu peserta didik memiliki dan mengembangkan perubahan sikap.³⁵ Sikap peserta didik yang positif, terutama kepada guru dan mata pelajaran yang disajikan, merupakan pertanda awal

³³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 118.

³⁴Herdah, “Penerapan Model Pembelajaran Kolaborasi dan Elaborasi dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Belajar Bahasa Arab Mahasiswa (Studi Eksperimen pada Program Studi Tadris Bahasa Inggris Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare)” (Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin: Makassar, 2017).

³⁵Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Jogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013), h. 26-27.

yang baik bagi porses belajar peserta didik. Sebaliknya, sikap negatif peserta didik terhadap guru dan mata pelajaran, yang dibarengi dengan kebencian terhadap guru atau mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi peserta didik tersebut.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Dalam Kamus Belajar Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu.³⁶ Belajar juga merupakan adanya perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.³⁷

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁸ Menurut Syaiful Bahri Djamarah, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁹

James O. Whittaker juga merumuskan belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.⁴⁰

³⁶Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*. h. 11-13.

³⁷Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), h. 20.

³⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. h. 54.

³⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 13.

⁴⁰Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. h. 178.

Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku seseorang tatkala mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya. Sikap belajar dapat diartikan kecenderungan perilaku ketika peserta didik mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap sesuatu. Penilaian sikap adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, kondisi pembelajaran, pendidik, dan sebagainya.⁴¹

Dari beberapa pendapat ahli di atas mengenai pengertian sikap dan belajar disimpulkan bahwa sikap belajar adalah adanya tingkah laku peserta didik dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keyakinan, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya dalam proses belajar yang bersifat akademik.

Menurut Azwar sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yakni:

1. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan *stereotype* yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganannya (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang kontroversial.
2. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam

⁴¹Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 2002), h.131.

sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang, komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

3. Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang dan berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak / bereaksi terhadap sesuatu dengan cara - cara tertentu dan berkaitan dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku.⁴²

Selanjutnya menurut Walgito, mengungkapkan bahwa Sikap mengandung tiga komponen: kognitif (perseptual), afektif (emosional), konatif (perilaku atau action component). Komponen kognitif yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana orang mempersepsi objek sikap. Komponen afektif yaitu yang berhubungan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Komponen konatif yaitu komponen yang berkaitan dengan kecenderungan untuk berperilaku terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.⁴³

Sarwono dan Meinarno menyimpulkan bahwa sikap terdiri dari tiga komponen, yaitu kognitif, (penilaian terhadap objek sikap), afektif (muatan emosi dan

⁴²Saifudin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. h. 33.

⁴³Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Edisi Keempat (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), h. 55.

perasaan), dan konasi (perilaku atau kecenderungan untuk melakukan tindakan/perilaku).⁴⁴

Berdasarkan pendapat ahli yang telah dipaparkan maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa sikap terdiri atas 3 komponen, yaitu: kognitif, afektif, dan konasi. Komponen kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan, pandangan, dan keyakinan tentang objek sikap. Komponen afektif berhubungan dengan perasaan (suka tidak suka, senang tidak senang) atau emosi yang dimiliki seseorang serta penilaian terhadap objek sikap. Komponen konasi berhubungan dengan kecenderungan untuk berperilaku atau bertindak dengan cara-cara tertentu berkaitan dengan objek sikap.

Berdasarkan indikator sikap belajar yang diperoleh di atas, maka peneliti menyesuaikan dari aspek tersebut yang dikembangkan dengan menggunakan komponen kognitif, afektif, dan konasi. Sehingga sebagai acuan peneliti memakai teori terkait komponen sikap yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Arab, yaitu:

1. Komponen kognitif, ini merupakan bagian sikap peserta didik yang timbul berdasarkan pemahaman maupun keyakinannya terhadap pelajaran bahasa Arab. Peserta didik yang menganggap pelajaran bahasa Arab membingungkan karena terdiri dari berbagai kaidah-kaidah yang sulit, memiliki perasaan dan kecenderungan tingkah laku yang berbeda dalam menghadapi pelajaran bahasa Arab dibandingkan dengan peserta didik yang menganggap pelajaran bahasa Arab sangat penting karena bermanfaat dalam kehidupan. Secara umum dapat dikatakan bahwa komponen kognitif

⁴⁴Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 201.

menjawab pertanyaan apa yang diketahui, dipahami dan diyakini peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab.

2. Komponen Afektif, ini merupakan bagian sikap peserta didik yang timbul berdasarkan apa yang dirasakan peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Komponen ini digunakan untuk mengetahui apa yang dirasakan peserta didik ketika menghadapi mata pelajaran bahasa Arab. Perasaan peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab dapat muncul karena faktor kognitif maupun faktor-faktor tertentu yang sangat sulit diketahui. Seorang peserta didik merasa senang atau tidak senang, suka atau tidak suka terhadap pelajaran bahasa Arab, baik terhadap materinya, gurunya maupun manfaatnya. Hal ini termasuk komponen afeksi.
3. Komponen Konasi, yaitu adanya kecenderungan untuk bertindak maupun bertingkah laku sebagai reaksi terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik yang memperlihatkan tingkah laku seperti suka bertanya, aktif mengikuti pelajaran bahasa Arab, kebiasaan mempersiapkan alat-alat dan buku-buku bahasa Arab sebelum berangkat sekolah, senang mengerjakan soal yang berhubungan dengan bahasa Arab, dan sebagainya. Merupakan contoh-contoh yang tergolong komponen konasi.⁴⁵

Komponen kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan, pandangan, dan keyakinan tentang objek sikap. Komponen afektif berhubungan dengan perasaan (senang tidak senang) atau emosi yang dimiliki seseorang terhadap objek sikap. Komponen konasi berhubungan dengan kecenderungan untuk bertindak dengan cara-

⁴⁵Wiwik Nor Indah Sari, "Hubungan Sikap Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus Ahmad Yani Kabupaten Kudus" (Universitas Negeri Semarang: 2017).

cara tertentu berkaitan dengan objek sikap. Konsistensi antara ketiga komponen seperti inilah yang akan menjadi landasan dalam skala sikap untuk mengukur sikap belajar peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen tersebut akan saling mempengaruhi satu sama lain untuk dapat menghasilkan arah sikap yang sama.

b. Konsep Sikap Belajar

Konsep sikap belajar menurut Brown dan Holtzman dibagi menjadi dua komponen, yakni:

- 1) *Teacher Approval (TA)*: berhubungan dengan pandangan peserta didik terhadap guru tingkah mereka di kelas dengan cara mengajar.
- 2) *Education Acceptance (EA)*: terdiri atas penerimaan dan penolakan peserta didik terhadap tujuan yang akan dicapai, materi yang disajikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang ditetapkan di sekolah.⁴⁶

Sikap belajar penting karena didasarkan atas peranan guru sebagai *leader* dalam proses belajar mengajar. Gaya mengajar yang diterapkan guru dalam kelas berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Dalam hubungan ini, Nasution menyatakan bahwa hubungan tidak baik dengan guru dapat menghalangi prestasi belajar yang tinggi. Sikap belajar bukan saja sikap yang ditujukan kepada guru, melainkan juga terhadap tujuan pelajaran yang akan dicapai, materi pelajaran, tugas-tugas, dan lainnya.

Sikap belajar peserta didik dapat terwujud melalui perasaan senang atau tidak senang, suka atau tidak suka terhadap hal-hal yang bersifat akademik. Sikap seperti ini akan berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar yang akan dicapai oleh

⁴⁶Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 115.

peserta didik. Sesuatu yang menimbulkan rasa senang, cenderung untuk diulang, demikian menurut hukum belajar (*law of effect*) yang dikemukakan Thorndike. Pengulangan ini (*law of exercise*) penting untuk mengukuhkan hal-hal yang telah dipelajari.⁴⁷

c. Peranan Sikap Belajar

Sikap belajar juga menentukan peningkatan kegiatan belajar. Sikap belajar positif yang dilakukan peserta didik akan menimbulkan intensitas kegiatan belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap belajar yang negatif. Peranan sikap bukan saja ikut menentukan apa yang dilihat peserta didik, melainkan juga bagaimana ia melihatnya.

Segi afektif dalam sikap merupakan sumber motif. Sikap belajar yang positif dapat disamakan dengan minat. Sedangkan minat akan memperlancar jalannya pelajaran peserta didik yang malas, tidak mau belajar dan gagal dalam belajar, disebabkan oleh tidak adanya minat.

Dari yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap belajar juga berperan dalam menentukan aktivitas belajar peserta didik. Sikap belajar yang positif berkaitan erat dengan motivasi dan minat. Oleh karena itu, apabila faktor lainnya sama, peserta didik yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan memperhatikan pelajaran dengan baik. Dengan demikian akan memperoleh hasil belajar yang maksimal dibandingkan peserta didik yang sikap belajarnya negatif.

Cara mengembangkan sikap belajar yang positif:

- 1) Bangkitkan kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapat, penghargaan, dan sebagainya

⁴⁷Thomas F. Station, *Cara Mengajar dengan Hasil yang Baik* (Bandung: CV. Diponegoro, 1978), h. 27.

- 2) Hubungkan dengan pengalaman yang lampau
- 3) Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- 4) Gunakan berbagai metode mengajar yang bervariasi, seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan sebagainya.⁴⁸

d. Ciri-ciri sikap belajar

- 1) Sikap bukan dibawa sejak ia dilahirkan, melainkan dibentuk atau di pelajarinya sepanjang perkembangan orang itu dalam hubungan dengan objeknya. Sifat ini membedakannya dengan sifat motif-motif biogenetis seperti lapar, haus, kebutuhan akan istirahat, dan lain-lain penggerak kegiatan manusia yang menjadi pembawaan baginya, dan yang terdapat padanya sejak dilahirkan.
- 2) Sikap itu dapat berubah-ubah, karena itu sikap dapat dipelajari orang atau sebaliknya, sikap-sikap itu dapat dipelajari, karena itu sikap-sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat yang mempermudah berubahnya sikap pada orang itu.
- 3) Sikap itu tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap suatu objek. Dengan kata lain, sikap itu terbentuk, dipelajari, atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- 4) Objek sikap itu dapat merupakan satu hal tertentu, tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut. Jadi sikap itu dapat berkenaan dengan satu objek saja, tetapi juga berkenaan dengan sederetan objek-objek yang serupa. Contoh: mungkin terdapat sikap

⁴⁸Djaali, *Psikologi Pendidikan*. h. 116-117.

tidak hanya terhadap orang tertentu saja, tetapi terhadap seluruh golongan atau bangsa yang diwakili oleh orang tadi. Bukan saja “Si X adalah orang yang rajin”, tetapi “bangsa orang X adalah bangsa yang rajin bekerja”, dan dalam hal ini sikap itu sudah melibatkan jutaan orang sebangsa X.

- 5) Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan. Sifat inilah yang membedakan sikap dari kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.⁴⁹

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran yaitu proses yang didalamnya terdapat perhatian seorang guru mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa dan usaha dan semangat siswa untuk mempelajari ilmu pengetahuan yang diberikan. Dalam bahasa Arab mengajar dan belajar disebut sebagai *ta'lim* yang berasal dari kata *alima*, yang memiliki arti “mengetahui atau mengerti” kemudian mengikuti wazan *fa'ala-yufa'ilu-tafilan*, sehingga menjadi *'allama yu'allimu-ta'liman*, wazan ini memiliki fungsi menuta'adkan fi'il lazim atau dalam bahasa Indonesia sering diberi imbuhan “me” dan memberi akhiran “kan”, sehingga kata “*alima* (mengetahui)” menjadi “*allama* (memberitahukan)” yang dalam perkembangan kata “*ta'alim*” diartikan pembelajaran atau pengajaran.

Sedangkan menurut istilah kata itu memiliki definisi kegiatan digunakan untuk menunjukkan pengetahuan yang sedang diajarkan di dalam kelas dengan

⁴⁹Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT Eresco, 1988), h. 145.

menggunakan berbagai media pembelajaran.⁵⁰ Bahasa Arab memiliki keunikan tersendiri yaitu jika penulisan dan cara bacanya berubah sedikit saja, maka makna dari tulisan/bacaan tersebut juga berubah. Huruf bisa sama tapi harakat yang berbeda maka berbeda makna pula. Maka harus dipastikan bahwa kita benar-benar bisa membaca tulisannya dengan baik apalagi ketika tulisan Arab tersebut tidak berharakat jangan sampai salah makna. Maka yang dapat membaca atau menulis tulisan Arab dengan baik dapat dikatakan sebagai orang yang mempunyai daya nalar yang tajam. Kedudukan istimewa yang dimiliki bahasa Arab yang membedakan dari bahasa-bahasa lain di dunia adalah sebagai bahasa al-Qur'an dan Hadis serta kitab-kitab lainnya. Itulah sebabnya, di dalam kitab *Faidh al-Qadir Syarh al-Jami' al-Shagir* susunan al-Manawi disebutkan bahwa dari Ibnu Abbas dengan riwayat Muslim,

Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda:

أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ: لِأَنَّيَ عَرَبِيٌّ وَالْقُرْآنَ عَرَبِيٌّ وَكَلَامَ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ

Artinya:

Cintailah Arab karena tiga hal: Karena saya terlahir di Arab, karena al-Qur'an berbahasa Arab, dan karena bahasa ahli surga berbahasa Arab.⁵¹

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar bahasa Arab agar peserta didik dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien. Graham Fuller mengemukakan bahwa ada dua hal yang betul-betul patut diketahui bila seseorang ingin mempelajari suatu bahasa asing (Arab), yakni kosa kata dan bagaimana kosa kata tersebut diramu.⁵² Hal ini bertujuan

⁵⁰Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani Kelompok Publishing, 2015).

⁵¹Al-Munawi, *Faidh al-Qadir fi Syarh al-Jami' ash-Shagir* (Beirut: Dar al-Jail, 1976), h. 178.

⁵²Muhammad Irwan dan Hamsa, *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Permainan & Lagu* (Cet. I; Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021), h. 22.

untuk menghilangkan masalah dalam kesulitan belajar bahasa oleh peserta didik.

Imam syafi’I rahimahullah berkata:

مَنْ تَبَجَّرَ فِي النَّحْوِ اهْتَدَى إِلَى كُلِّ الْعُلُومِ

Artinya:

“siapa yang menguasai nahwu, dia dimudahkan untuk memahami seluruh ilmu”⁵³

Keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat. Keterampilan menyimak (*Al-Istima’*), Keterampilan bercakap (*Al-Kalam*), Keterampilan membaca (*Al-Qira’ah*) dan Keterampilan menulis (*Al-Kitabah*). Keempat aspek ini tidak dapat dipisahkan dan kedudukan keempat keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa.⁵⁴

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam perkembangannya, tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat di lihat sebagai berikut :

- 1) Memberi pemahaman kepada peserta didik, khususnya peserta didik tingkat atas bahwa bahasa Arab adalah ungkapan makna dan fikiran, dan kata-kata itu tidak memiliki arti apa-apa, kecuali jika memiliki tujuan. Pembelajaran bahasa Arab itu sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan kreatifitas untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan kreatifitas dalam diri peserta didik.
- 2) Peserta didik dapat membaca teks dengan kecepatan yang disesuaikan dan dapat memahaminya dengan benar.

⁵³Ibnu al-‘Imad Al-Hanbali, *Syadzarat adz-Dzahab fi Akhbar Man Dzahab*. (Jilid 9; Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1987), h. 447-448.

⁵⁴Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikasi &Inovatif Berbasis ICT)* (Cet. I; Surabaya: PMN, 2011), h. 178.

- 3) Mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menyimak apa yang dia dengar dan mampu memahaminya secara benar dan luas, dan mampu memberikan kritik jika materi yang didengar itu tidak sesuai dengan tingkat pendidikan yang dia jalani.
- 4) Mampu mengembangkan kegemaran peserta didik untuk membaca dan menikmati apa yang mereka baca dengan memotivasinya untuk membaca kitab-kitab yang disenaginya.
- 5) Peserta didik mampu memahami teks-teks sastra, menambah kemampuan peserta didik untuk memahaminya, menemukan keindahan sastranya, menikmatinya, menganalisisnya dan mengkritiknya.
- 6) Peserta didik mampu memilih bacaan yang baik.
- 7) Peserta didik mampu menyimpulkan kaidah-kaidah dasar bahasa Arab yang ada dalam bahasa dan tulisan, serta konsisten melakukan latihan.
- 8) Peserta didik mampu menggunakan kamus dan mampu menyelesaikan beberapa pertanyaan, serta dapat menggunakan beberapa buku referensi Arab.
- 9) Peserta didik mampu memahami arti sebuah kalimat, ketika dia sedang membaca Al-Qur'an dan ketika melantunkan sebuah sya'ir.
- 10) Menumbuhkan keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam berdiskusi, mengungkapkan fikirannya, pendapatnya, mengutarakan kalimat-kalimat, berpidato, dan menulis makalah-makalah.
- 11) Peserta didik mampu menulis dengan khat (tulisan) yang jelas dan rapi.

- 12) Peserta didik mampu berkomunikasi dengan teks-teks sastra dari berbagai masa yang berbeda.
- 13) Pembelajaran bahasa Arab mampu menunjukkan bakat-bakat khusus peserta didik yang berbeda-beda, khususnya dalam aspek sastra.⁵⁵

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam memahami bacaan teks yang berbahasa Arab, seperti mampu menerjemahkan ayat-ayat Al-Qur'an, memahami makna teks bacaan dalam bahasa Arab serta bahasa Arab juga sebagai alat komunikasi bahasa asing kepada seseorang atau Negara yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa kesehariannya. Ketika seseorang mempunyai kemahiran dalam bahasa Arab, maka ini sebagai suatu kebanggaan tersendiri.

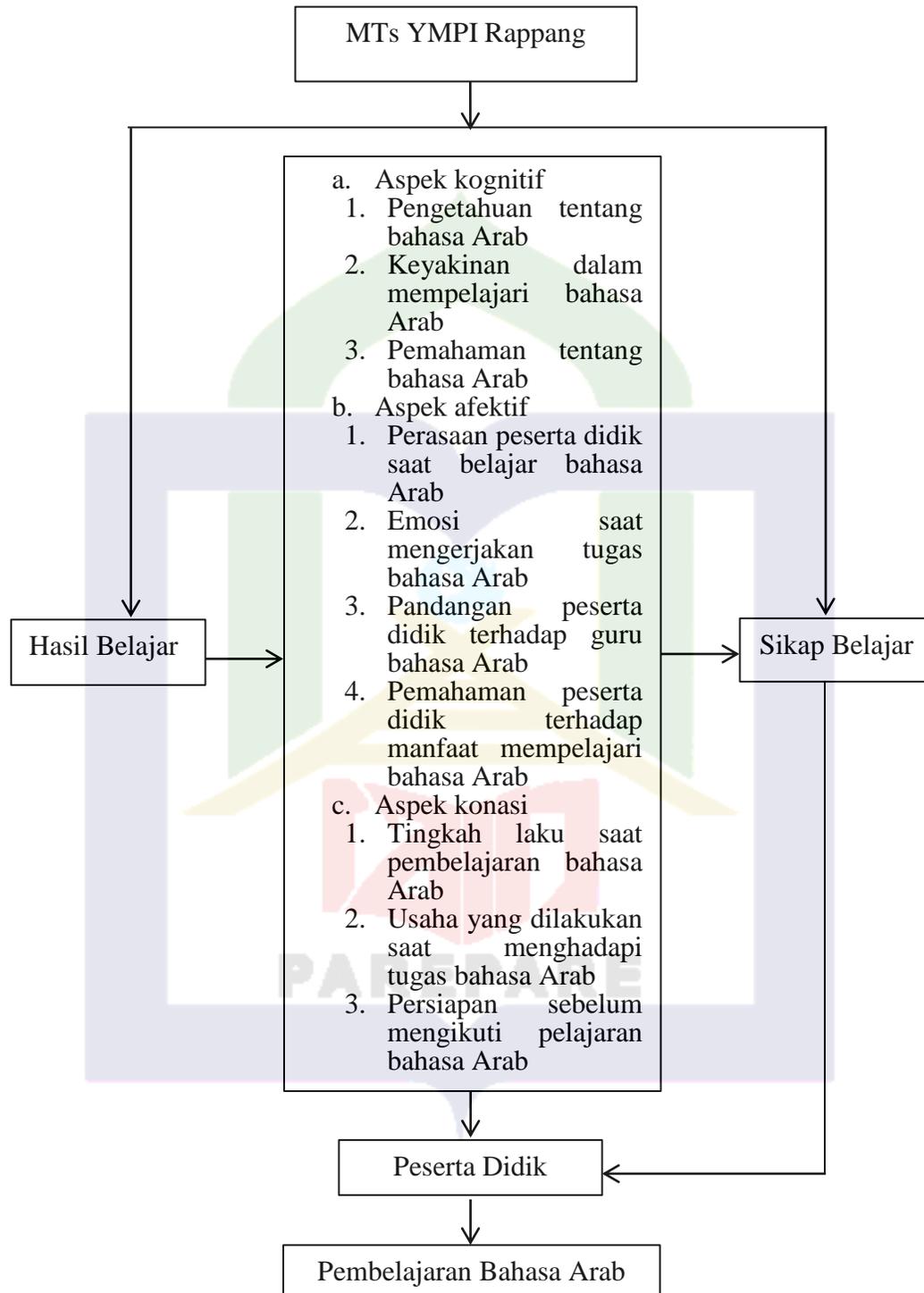
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambar pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah yang akan diteliti. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti.⁵⁶ kerangka pikir umumnya menggunakan skema untuk memudahkan para pembaca dalam memahaminya

Agar memudahkan penelitian, peneliti membuat skema kerangka pikir sebagai berikut:

⁵⁵Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. h. 107.

⁵⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 76.



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

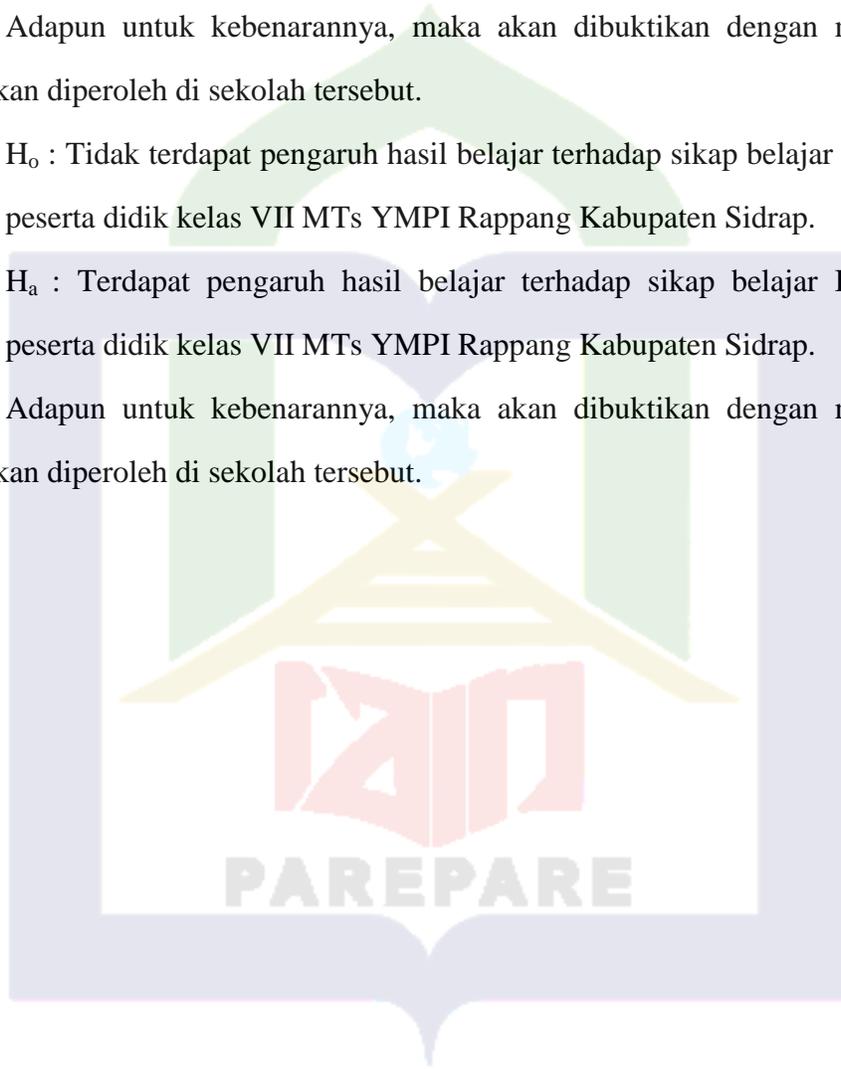
D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah-masalah penelitian dan perlu dilakukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Adapun untuk kebenarannya, maka akan dibuktikan dengan melalui hasil yang akan diperoleh di sekolah tersebut.

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap.
2. H_a : Terdapat pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap.

Adapun untuk kebenarannya, maka akan dibuktikan dengan melalui hasil yang akan diperoleh di sekolah tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode ilmiah merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, diantaranya untuk menguji kebenaran suatu nilai.⁵⁷ Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif dengan desain penelitian yaitu korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. dimana karakteristik penelitian korelasional yaitu (1) Menghubungkan dua variabel atau lebih (2) besarnya hubungan didasarkan pada koefisien korelasi, (3) dalam melihat hubungan tidak dilakukan manipulasi sebagaimana dalam penelitian eksperimental, dan (4) datanya bersifat kuantitatif.⁵⁸

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu: hasil belajar (X) merupakan variabel bebas/independen dan sikap belajar (Y) merupakan variabel terikat/dependen. Adapun rancangan penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan :

X = Variabel Hasil Belajar

Y = Variabel Sikap Belajar

⁵⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, h. 3.

⁵⁸Nurul Zuriah, *Metodologi Pendidikan Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi* (Cet. II, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 56.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁵⁹

Dari beberapa uraian di atas maka penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka yang proses penelitiannya bersifat deduktif (umum-khusus), sehingga hipotesisnya, diuji melalui pengumpulan data lapangan dengan sampel atau populasi tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang. Lokasi tersebut berada di JL. Angkatan 66 No. 24 Rappang. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan, bahwa lokasi tersebut merupakan tempat peneliti menimba ilmu selama 3 tahun serta belum ada yang meneliti tentang pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar bahasa Arab.

2. Waktu Penelitian

Peneliti dalam hal ini akan melakukan penelitian di wilayah kabupaten Sidrap yang dilaksanakan di MTs YMPI Rappang dengan waktu penelitian kurang lebih 1 bulan lamanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada umumnya berarti keseluruhan objek yang mencakup keseluruhan sasaran atau bagian yang terdapat dalam wilayah penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

⁵⁹Moh. Kasim, *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif* (Cet. II, Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 172.

karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Data populasi keseluruhan peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	17	21	38
2	VII B	17	21	38
3	VII C	16	21	37
4	VII D	19	19	38
5	VII E	16	21	37
6	VII F	17	20	37
Jumlah				225

Sumber Data: MTs YMPI Rappang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁶⁰ Untuk mengambil populasi tidak ada aturan yang mengatur berapa jumlah yang harus diambil sebagai sampel, oleh karena itu ada batasan yang jelas apa yang dimaksud sampel besar dan sampel kecil.

Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan teknik *slovin*, dengan rumus:

⁶⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. h. 165.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan. (eror level atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1 yang dapat dipilih oleh peneliti).⁶¹

Untuk mengetahui jumlah sampel dari populasi yang ada, maka peneliti menggunakan taraf signifikan 0.1% dan teknik pengambilan sampel yang digunakan *simple random sampling* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{225}{1 + 225 (10\%)^2} \\ &= \frac{225}{1 + 225 (0,1)^2} \\ &= \frac{225}{1 + 225 (0,01)} \\ &= \frac{225}{1 + 2,25} \\ &= \frac{225}{3,25} \end{aligned}$$

⁶¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, tesis, disertasi, & Karya Ilmiah* (Cet. IV; Jakarta: Kencana Kharisma Putra Utama, 2014), h. 158.

$$= 69,23$$

$$= 69 \text{ sampel}$$

Adapun perincian secara jelas tentang sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah	Jumlah Sampel
1	VII A	38	12
2	VII B	38	12
3	VII C	37	11
4	VII D	38	12
5	VII E	37	11
6	VII F	37	11
Total		225	69

Sumber Data: MTs YMPI Rappang

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Dalam suatu penelitian, dibutuhkan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data.⁶² Dalam sebuah penelitian akan diuji valid atau tidaknya suatu penelitian tergantung dari jenis pengumpulan data yang digunakan dalam memilih metode yang dapat disesuaikan dengan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan yang sedang

⁶²Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017), h. 157.

berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Sedangkan observasi yang dilakukan secara non partisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Observasi ini dilakukan di MTs YMPI Rappang khususnya di kelas VII pada mata pelajaran bahasa Arab yang dilakukan sebelum proses penelitian.

Peneliti mengamati apa yang dilihat dengan menggunakan panca indera sebagai sasaran yang akan diteliti atau diobservasi. Adapun alat indera yang digunakan yaitu: pendengaran, penciuman, alat peraba dan apa yang dirasa. Jadi pengamatan dalam hal ini adalah pengamatan langsung di dalam kelas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan cara memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.⁶³ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan dokumen terkait dengan profil sekolah tempat pelaksanaan penelitian dilakukan, keadaan guru dan peserta didik, tata tertib sekolah, dan foto-foto pelaksanaan penelitian.

3. Angket (kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁴

⁶³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 81.

⁶⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. h. 43.

hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Juliansyah Noor bahwa angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.⁶⁵

Peneliti dalam penelitian ini mengukur angket menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang permasalahan yang ada dalam suatu penelitian.⁶⁶ *Skala likert* dirancang untuk mengetahui seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju tentang pernyataan mengenai variabel penelitian dalam penelitian ini terdapat 4 poin yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang dipilih oleh peneliti adalah:

Instrumen untuk angket adalah pertanyaan/pernyataan. Angket ini diberikan kepada peserta didik, adapun yang ingin diketahui melalui angket ini adalah pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner dengan skala likert dengan 15 pernyataan yang positif dengan empat alternative jawaban, Sangat Setuju (SS) Setuju (S) Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan scoring 4,3,2,1 dan 10 pernyataan negative Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan scoring 1,2,3,4.

⁶⁵Juliansyah Noor, *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis Disertasi & Karya Ilmiah*. h. 75.

⁶⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. h. 134.

1. Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yaitu:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No. Butir Soal	
			Positif (+)	Negatif (--)
1.	Hasil Belajar	- Tingkat atau besarnya nilai dari hasil belajar yang terangkum dalam lapor peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.		
2.	Sikap Belajar	<p>a. Aspek kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan tentang bahasa Arab - Keyakinan dalam mempelajari bahasa Arab - Pemahaman tentang bahasa Arab <p>b. Aspek afektif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perasaan peserta didik saat belajar bahasa Arab - Emosi saat mengerjakan tugas bahasa Arab - Pandangan peserta didik terhadap guru bahasa Arab - Pemahaman peserta didik terhadap manfaat mempelajari bahasa Arab 	<p>3, 6, 7, 11, 24</p> <p>1, 4, 10, 18 20</p>	<p>8, 12, 15, 16</p> <p>2, 9, 23</p>

		<p>c. Aspek Konasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingkah laku saat pembelajaran bahasa Arab menghadapi tugas bahasa Arab - Usaha yang dilakukan saat menghadapi tugas bahasa Arab - Persiapan Sebelum mengikuti pembelajaran bahasa Arab 	5, 13, 14, 17, 19	21, 22, 25
--	--	---	-------------------	------------

Sumber Data: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2022

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Teknik analisis data statistik ini juga bertujuan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan secara benar dan logis, untuk menguji hal tersebut, maka perlu dilakukan sebuah pengujian yakni, sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan benar-benar mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Untuk mengetahui Uji Validitas datanya penulis menggunakan *rumus product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian skor X dan Y⁶⁷

Penelitian ini dilakukan di MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap dengan jumlah responden 69 yang diambil secara acak dengan memberikan undian nomor kepada tiap peserta didik. Peserta didik yang mengambil angka satu sampai duabelas, maka itulah yang dijadikan responden pada penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian kepada 15 peserta didik di luar dari sampel penelitian. Adapun hasil output uji coba validitas yang telah dilakukan menggunakan perhitungan data dengan SPSS Versi 26 untuk variabel Sikap Belajar bahasa Arab Variabel (Y) dapat diketahui nilai signifikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Uji Validitas Uji Coba Instrumen Sikap Belajar (Y)

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Nilai Signifikasi	Keterangan
Y1	0,794	0,514	0,000	Valid
Y2	0,690	0,514	0,004	Valid
Y3	0,700	0,514	0,004	Valid
Y4	0,559	0,514	0,030	Valid
Y5	0,762	0,514	0,001	Valid
Y6	0,918	0,514	0,000	Valid
Y7	0,599	0,514	0,018	Valid
Y8	0,781	0,514	0,001	Valid
Y9	0,734	0,514	0,002	Valid
Y10	0,579	0,514	0,024	Valid
Y11	0,545	0,514	0,036	Valid
Y12	0,560	0,514	0,030	Valid
Y13	0,644	0,514	0,010	Valid
Y14	0,737	0,514	0,002	Valid
Y15	0,640	0,514	0,010	Valid
Y16	0,628	0,514	0,012	Valid
Y17	0,686	0,514	0,005	Valid
Y18	0,656	0,514	0,008	Valid

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R &D*. h 255.

Y19	0,692	0,514	0,004	Valid
Y20	0,055	0,514	0,845	Tidak Valid
Y21	0,306	0,514	0,268	Tidak Valid
Y22	0,532	0,514	0,041	Valid
Y23	0,876	0,514	0,000	Valid
Y24	0,570	0,514	0,026	Valid
Y25	0,600	0,514	0,018	Valid

Sumber : Data Output SPSS 26

Mengukur kevalidan sebuah instrumen angket memiliki ketentuan yaitu, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid. Setelah melakukan uji coba validitas sikap belajar yang terdiri dari 25 item pernyataan, terdapat 23 item yang valid dan 2 item yang tidak valid. sehingga item pernyataan yang valid, dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Setelah melakukan uji coba validitas di atas, didapatkan bahwa hanya 23 item pernyataan pada instrumen penelitian valid. Selanjutnya instrumen tersebut dapat digunakan untuk 69 responden.

Untuk Memudahkan Uji Validitas data yang ada maka peneliti menggunakan perhitungan data dengan SPSS Versi 26, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Dari hasil output pada SPSS Versi 26 uji validasi data untuk variabel Sikap Belajar bahasa Arab (Y) dapat diketahui nilai signifikan pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Uji Validitas Data Variabel Sikap Belajar Bahasa Arab (Variabel Y)

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Nilai Signifikasi	Keterangan
Y1	0,400	0,237	0,001	Valid
Y2	0,407	0,237	0,001	Valid
Y3	0,362	0,237	0,002	Valid
Y4	0,274	0,237	0,023	Valid
Y5	0,537	0,237	0,000	Valid

Y6	0,372	0,237	0,002	Valid
Y7	0,380	0,237	0,001	Valid
Y8	0,507	0,237	0,000	Valid
Y9	0,388	0,237	0,001	Valid
Y10	0,342	0,237	0,004	Valid
Y11	0,274	0,237	0,023	Valid
Y12	0,494	0,237	0,000	Valid
Y13	0,463	0,237	0,000	Valid
Y14	0,391	0,237	0,001	Valid
Y15	0,478	0,237	0,000	Valid
Y16	0,370	0,237	0,002	Valid
Y17	0,474	0,237	0,000	Valid
Y18	0,474	0,237	0,000	Valid
Y19	0,512	0,237	0,000	Valid
Y20	0,487	0,237	0,000	Valid
Y21	0,482	0,237	0,000	Valid
Y22	0,256	0,237	0,034	Valid
Y23	0,452	0,237	0,000	Valid

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan dari tabel di atas bahwa, hasil dari uji validitas sikap belajar yang terdiri dari 23 item pernyataan dengan $r_{\text{tabel}} 0,237$ maka dapat disimpulkan bahwa 23 item pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian ini dikatakan valid dikarenakan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁸ Untuk memudahkan Uji Reliabilitas data yang ada maka peneliti menggunakan perhitungan data dengan SPSS Versi 26 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dikatakan reliabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

⁶⁸Syamsul Bahri dan fakhry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS Pengujian dan Pengukuran* (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama), 2014.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel Sikap Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	23

Sumber: Data Output SPSS 26

Hasil uji reabilitas pada instrumen dalam penelitian memiliki ketentuan yakni apabila $\text{Alpa Cronbach's} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen penelitian dikatakan reliable, sedangkan apabila $\text{Alpa Cronbach's} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliable. Berdasarkan pada tabel hasil uji reabilitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada sikap belajar tersebut reliable yang tinggi dengan perolehan nilai Alpa Cronbach's sebesar $0,779 > 0,237$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu setelah melakukan uji instrumen data pada variabel Y sudah valid dan reliable untuk 23 item pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud pembahasan skripsi ini yaitu Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Sikap Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap. Maka dari itu peneliti akan memberikan definisi dari masing-masing kata yang tercantum dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar adalah adanya perubahan yang terjadi terhadap diri peserta didik setelah mengalami berbagai macam pengalaman dalam proses belajar berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dicapai dalam bentuk skor atau angka dalam buku rapor peserta didik. Hasil belajar dapat dilihat dengan kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan dari pembelajaran.

2. Sikap Belajar Peserta Didik

Sikap belajar adalah dorongan dalam diri seseorang dalam kegiatan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman dalam hidupnya, Adapun sikap belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah aspek kognitif, dengan deskriptor yang meliputi; Pengetahuan tentang bahasa Arab, Keyakinan dalam mempelajari bahasa Arab, Pemahaman tentang bahasa Arab. Dan Aspek afektif, dengan deskriptor yang meliputi: Perasaan peserta didik saat belajar bahasa Arab, Emosi saat mengerjakan tugas bahasa Arab, Pandangan peserta didik terhadap guru bahasa Arab, Pemahaman peserta didik terhadap manfaat mempelajari bahasa Arab. Dan Aspek konasi, dengan deskriptor yang meliputi: Tingkah laku saat pembelajaran bahasa Arab, Usaha yang dilakukan saat menghadapi tugas bahasa Arab. Persiapan sebelum mengikuti pelajaran bahasa Arab. Sikap peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab, harus lebih positif, setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dibanding sebelum mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka penulis mengolah data yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa, melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif, merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk penyajian data berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median dan standar deviasi.⁶⁹

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi ini dilakukan secara random.⁷⁰

a. Uji Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki yaitu

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. h 207-208

⁷⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. h. 209.

bahwa data tersebut harus terdistribusi normal. Maksud dari data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal.⁷¹ Untuk memudahkan Uji Normalitas data yang ada maka peneliti menggunakan perhitungan data dengan SPSS versi 26 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Jika sig. > 0,05 maka dapat dikatakan memiliki distribusi normal

Jika sig. < 0,05 maka dapat dikatakan tidak memiliki distribusi normal

2) Uji linieritas

Uji liniertias bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Hasil Belajar (X) dan Sikap Belajar (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi. Uji linearitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26. adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika nilai pada (*deviation from Linearity*) > 0,05, maka data berpola linier.

Jika nilai pada (*deviation from Linearity*) < 0,05, maka data berpola tidak linier.⁷²

b. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dengan kata lain hipotesis merupakan suatu jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya.⁷³ Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap

⁷¹Januar Sahri, *et al., eds, Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Independensi* (Universitas Negeri Padang, 2019), h. 168.

⁷²Imam Machali, *Statistik itu Mudah Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, h.54.

⁷³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 71.

maka menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan *regresi* sebagai berikut:

- Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[(\sum X^2 \sum Y^2)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor distribusi

-Rumus Regresi

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

B = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen⁷⁴

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 247

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini membahas tentang hasil penelitian serta analisis berbagai hal yang telah diperoleh dari lokasi penelitian yaitu MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap. Penelitian ini dilakukan di kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap. Dengan jumlah populasi 225 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampel random sampling* yaitu dengan menggunakan *skala likert* dalam menentukan sampel sebanyak 69 responden. Cara membagikan angketnya dengan memberikan undian nomor kepada semua peserta didik. Kemudian yang mendapatkan angka 1 sampai 12 maka itulah yang menjadi sampel penelitian pada tiap kelas.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik koesioner atau angket, observasi dan dokumentasi. Sebelum melakukan teknik analisis data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas data dan uji linieritas data. Data yang diambil dalam penelitian ini melalui nilai rapor dan angket yang disebar kepada peserta didik.

1. Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap

Adapun hasil penelitian untuk variabel (X) hasil belajar dapat dilihat pada hasil analisis deskriptif hasil belajar berikut:

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	69
	Missing	0
Mean		80.67
Std. Error of Mean		.356
Median		81.00
Mode		78
Std. Deviation		2.954
Variance		8.725
Skewness		.192
Std. Error of Skewness		.289
Kurtosis		-1.106
Std. Error of Kurtosis		.570
Range		11
Minimum		76
Maximum		87
Sum		5566

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata rata 80,67, nilai tengah 81,00 modus 78, standard devisiasi 2,95, minimum 76, maximum 87. Jadi berdasarkan skor tersebut, penentuan kategori dalam hasil belajar bahasa Arab ini, menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 4.2 Penentuan kategori dari skor hasil belajar bahasa Arab (X)

Persentase Skor Variabel X	Kategori
90% - 100%	Sangat tinggi

Lanjutan 4.2

Persentase Skor Variabel X	Kategori
80% - 89 %	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
50% - 59%	Sangat Rendah ⁷⁵

Sumber Data: Suharsimi Arikunto (2012)

Adapun skor total variabel hasil belajar bahasa Arab peserta didik adalah 5566, adapun skor teoritik variabel ini pada setiap responden 87, karena jumlah responden 69 orang, maka skor kriterium adalah $87 \times 69 = 6003$. Sehingga hasil belajar bahasa Arab peserta didik adalah $5566 : 6003 = 0,927$ atau 92,7% dari kriterium yang telah ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik termasuk pada kategori sangat tinggi.

2. Sikap Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap

Variabel sikap belajar pada penelitian ini diukur menggunakan angket yang terdiri dari 23 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas instrumen, diperoleh 23 item pernyataan valid. Angket memiliki 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4, dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel sikap belajar yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata rata 71,19, nilai tengah 71,00 modus 65, standard deviasi 5,80, minimum 59, maximum 86.

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Sikap Belajar

Statistics		
Y		
N	Valid	69
	Missing	0
Mean		71.19

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

Std. Error of Mean	.699
Median	71.00
Mode	65 ^a
Std. Deviation	5.809
Variance	33.743
Skewness	.538
Std. Error of Skewness	.289
Kurtosis	-.156
Std. Error of Kurtosis	.570
Range	27
Minimum	59
Maximum	86
Sum	4912
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown	

Sumber: Data Output SPSS 26

Adapun bentuk pengaruh sikap belajar berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada peserta didik kepada 69 responden pada kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap. Selanjutnya diuraikan dalam bentuk deskriptif dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Saya lebih menyukai pelajaran bahasa Arab daripada pelajaran lainnya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	3	4,35%
2	Setuju	47	68,12%
3	Tidak setuju	19	27,53%
4	Sangat tidak setuju	0	-
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 1

Bila dilihat hasil persentase dari tabel di atas, dapat dipahami bahwa secara umum intensitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab berjalan

baik yaitu menyukai. Hal ini dapat dilihat dari kategori peserta didik yang memberikan jawaban setuju mencapai (68,1%) sangat setuju (4,35%), tidak setuju (27,53%) dan sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai pelajaran bahasa Arab daripada pelajaran lainnya.

Tabel 4.5 Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	-	-
2	Setuju	4	5,80%
3	Tidak setuju	50	72,46%
4	Sangat tidak setuju	15	21,74%
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 2

Berdasarkan data dari tabel di atas, maka dapat dikemukakan bahwa peserta didik yang menjawab tidak setuju (72,46%) dan yang menjawab sangat tidak setuju (21,74%), sedangkan setuju (5,80%) dan sangat tidak setuju (0%), artinya bahwa peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 4.6 Saya sering berbicara menggunakan kalimat bahasa Arab yang saya ketahui dikelas

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	8	11,60%
2	Setuju	36	52,17%
3	Tidak setuju	25	36,23%
4	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 3

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik sering berbicara menggunakan kalimat bahasa Arab dikelas. Hal ini dapat dilihat pada persentase jawaban setuju (52,17%) dan yang menjawab sangat setuju (11,60%),

adapun yang menjawab tidak setuju (36,23%), sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu (0%).

Tabel 4.7 Saya merasa senang mengerjakan soal-soal bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	8	11,60%
2	Setuju	54	78,26%
3	Tidak setuju	7	10,24%
4	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 4

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab sangat baik. Hal ini dapat diketahui dengan persentase jawaban para peserta didik yaitu dengan jawaban setuju sebesar (78,26%), sangat setuju (11,60%) dan tidak setuju sebesar (10,24%), dan persentase jawaban peserta didik yang memberikan jawaban tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik senang mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.8 Saya akan bertanya kepada guru jika tidak mengerti dengan materi bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	33	47,83%
2	Setuju	30	43,48%
3	Tidak setuju	5	7,25%
4	Sangat tidak setuju	1	1,45%
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 5

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa intensitas peserta didik dalam bertanya kepada guru ketika tidak mengerti dengan materi sangat baik. Hal ini

terlihat dalam persentase peserta didik dengan jawaban sangat setuju sebesar (47,83%), setuju (43,48%), tidak setuju (7,25%) dan sangat tidak setuju (1,45%).

Tabel 4.9 Saya sering mengajak teman berdiskusi tentang materi bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	14	20,29%
2	Setuju	43	62,32%
3	Tidak setuju	11	15,94%
4	Sangat tidak setuju	1	1,45%
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 6

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa intensitas peserta didik mata pelajaran bahasa Arab sangat baik yakni sering mengajak teman berdiskusi tentang materi bahasa Arab. Hal ini dapat di lihat dengan persentase jawaban para peserta didik yaitu sangat setuju (20,29%), setuju (62,32%), tidak setuju (15,94%), dan sangat tidak setuju sebesar (1,45%).

Tabel 4.10 Saya sering membuat catatan atau ringkasan tentang pelajaran bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	6	8,69%
2	Setuju	44	63,77%
3	Tidak setuju	19	27,54%
4	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 7

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa sebagian besar peserta didik sering membuat catatan tentang pelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat pada persentase jawaban dari angket yang disebar yang menjawab sangat setuju (8,69%), setuju (63,77%), tidak setuju (27,54%) dan sangat tidak setuju (0%).

Tabel 4.11 Saya tidak pernah membuat catatan ketika pembelajaran bahasa Arab karena tidak memahaminya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	-	-
2	Setuju	3	4,35%
3	Tidak setuju	43	62,32%
4	Sangat tidak setuju	23	33,33%
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 8

Bila diperhatikan secara seksama bahwa intensitas peserta didik dalam membuat catatan pembelajaran bahasa Arab sangatlah tinggi. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya peserta didik yang memberi jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju untuk tidak membuat catatan ketika pembelajaran bahasa Arab karena tidak memahaminya yaitu mencapai (62,32%) dan (33,33%). Adapun untuk peserta didik yang memberikan jawaban setuju (4,35%) dan sangat setuju (0%).

Tabel 4.12 Cara guru mengajar sulit difahami oleh saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	1	1,45%
2	Setuju	2	2,90%
3	Tidak setuju	45	65,22%
4	Sangat tidak setuju	21	30,43%
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 9

Dari tabel di atas, dapat dipahami bahwa peserta didik rata-rata memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan cara guru mengajar sulit difahami oleh saya. Hal ini sesuai dengan persentase yaitu sangat setuju (1,45%), setuju (2,90%), tidak setuju (65,22%), dan sangat tidak setuju (30,43%).

Tabel 4.13 Cara mengajar guru menjadikan materi bahasa Arab terasa lebih mudah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	19	27,54%
2	Setuju	47	68,11%
3	Tidak setuju	3	4,35%
4	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 10

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik sebagian besar setuju terhadap cara mengajar guru menjadikan materi bahasa Arab terasa lebih mudah. Hal ini dapat dilihat persentase diatas sangat setuju (27,54%), setuju (69,11%), tidak setuju (4,35%), dan sangat tidak setuju (0%).

Tabel 4.14 Saya mempelajari materi-materi yang diajarkan dan belum diajarkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	13	18,84%
2	Setuju	43	62,32%
3	Tidak setuju	13	18,84%
4	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 11

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa intensitas peserta didik untuk mempelajari materi-materi yang diajarkan dan belum diajarkan berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dalam persentase peserta didik dengan jawaban sangat setuju sebesar (18,84%), setuju (62,32%), tidak setuju (18,84%) dan sangat tidak setuju (0%).

Tabel 4.15 Saya tidak mencatat materi bahasa Arab terutama mencatat hal yang tidak saya mengerti

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	-	-
2	Setuju	8	11,59%
3	Tidak setuju	42	60,87%
4	Sangat tidak setuju	19	27,54%
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber data: Angket no 12

Dari tabel di atas, dapat dipahami bahwa peserta didik memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan saya tidak mencatat materi bahasa Arab terutama mencatat hal yang tidak saya mengerti sangat baik. Hal ini sesuai dengan persentase jawaban yaitu sangat setuju (0%), setuju (11,59%), tidak setuju (60,87%) dan sangat tidak setuju (27,54%).

Tabel 4.16 Saya mempersiapkan alat tulis sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	35	50,73%
2	Setuju	31	44,92%
3	Tidak setuju	1	1,45%
4	Sangat tidak setuju	2	2,90%
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 13

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa peserta didik selalu mempersiapkan alat tulis sebelum pelajaran bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan jawaban peserta didik yaitu sangat setuju (50,73%), setuju (44,92%), tidak setuju (1,45%) dan sangat tidak setuju (2,90%).

Tabel 4.17 Saya menerangkan kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diterangkan oleh guru kepada teman saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	9	13,04%

Lanjutan 4.17

2	Setuju	43	62,32%
3	Tidak setuju	16	23,19%
4	Sangat tidak setuju	1	1,45%
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 14

Dari tabel tersebut, peserta didik menerangkan kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diterangkan oleh guru kepada teman saya berjalan baik. Hal ini berdasarkan persentase peserta didik dengan jawaban sangat setuju (13,04%), setuju (62,32%), tidak setuju (23,19%) dan sangat tidak setuju (1,45%).

Tabel. 4.18 Saya tidak paham dalam menyelesaikan soal bahasa Arab yang diberikan guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	2	2,90%
2	Setuju	9	13,04%
3	Tidak setuju	46	66,67%
4	Sangat tidak setuju	12	17,39%
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 15

Berdasarkan dari tabel di atas, peserta didik yang menjawab sangat setuju sebesar (2,90%), setuju (13,04%), tidak setuju (66,67%), dan sangat tidak setuju (17,39%). Jadi, persentase jawaban peserta didik tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik paham dalam menyelesaikan soal bahasa yang diberikan guru.

Tabel 4.19 Mendapatkan nilai bahasa Arab bagus merupakan hal yang paling sulit bagi saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	7	10,14%
2	Setuju	26	37,69%
3	Tidak setuju	29	42,03%
4	Sangat tidak setuju	7	10,14%

Lanjutan 4.19

	Jumlah (N)	69	100%
--	------------	----	------

Sumber: Data Angket no 16

Berdasarkan persentase jawaban di atas, dikemukakan bahwa jawaban sangat setuju (10,14%), setuju (37,69%), tidak setuju (42,03%) dan sangat tidak setuju (10,14%) hal ini bahwa rata-rata peserta didik memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan mendapat nilai bahasa Arab yang bagus merupakan hal yang paling sulit bagi saya. Hal ini menandakan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam mendapatkan nilai yang tinggi terhadap pelajaran bahasa Arab.

Tabel 4.20 Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	24	34,78%
2	Setuju	42	60,87%
3	Tidak setuju	3	4,35%
4	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 17

Dari data di atas, dapat dipahami bahwa peserta didik selalu berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan persentase jawaban peserta didik yaitu sangat setuju (34,78%), setuju (60,87%), tidak setuju (4,35%), dan sangat tidak setuju (0%).

Tabel 4.21 Saya merasa senang ketika tiba waktu pelajaran bahasa Arab dimulai

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	12	17,39%
2	Setuju	55	79,71%
3	Tidak setuju	1	1,45%
4	Sangat tidak setuju	1	1,45%
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 18

Berdasarkan persentase jawaban di atas, dapat dikemukakan bahwa peserta didik menjawab sangat setuju (17,39%), setuju (79,71%), tidak setuju (1,45%), dan sangat tidak setuju (1,45%). Jadi persentase jawaban peserta didik dapat disimpulkan bahwa peserta didik selalu merasa senang ketika waktu pembelajaran bahasa Arab dimulai.

Tabel 4.22 Saya memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran bahasa Arab

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	29	42,03%
2	Setuju	40	57,97%
3	Tidak setuju	-	-
4	Sangat tidak setuju	-	-
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 19

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa sebagian besar peserta didik sangat memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat pada persentase jawaban dari angket yang disebar, yang menjawab sangat setuju (42,03%), setuju (57,97%), sangat tidak setuju (0%), dan sangat tidak setuju (0%).

Tabel 4.23 Saya tidak menyiapkan buku bahasa Arab terlebih dahulu sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	1	1,45%
2	Setuju	5	7,25%
3	Tidak setuju	34	49,27%
4	Sangat tidak setuju	29	42,03%
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 20

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju (1,44%), setuju (11,59%), tidak setuju (53,62%), dan sangat tidak setuju (33,33%). Jadi, persentase jawaban peserta didik tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar memilih jawaban tidak setuju apabila peserta didik tidak menyiapkan buku bahasa Arab terlebih dahulu sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai.

Tabel 4.24 Saya tidak pernah menjawab pertanyaan guru karena takut

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	1	1,45%
2	Setuju	16	23,19%
3	Tidak setuju	39	56,52%
4	Sangat tidak setuju	13	18,84%
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 21

Berdasarkan dari tabel di atas, disimpulkan bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju (1,45%), setuju (23,19%), tidak setuju (56,52%), dan sangat tidak setuju (18,84%). Jadi persentase jawaban peserta didik sebagian besar tidak setuju ketika peserta didik tidak pernah menjawab pertanyaan guru karena takut jawaban salah.

Tabel 4.25 Saya percaya diri untuk mengajukan pendapat saat pelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	14	20,29%
2	Setuju	41	59,42%
3	Tidak setuju	13	18,84%
4	Sangat tidak setuju	1	1,45%
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 22

Dari tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa peserta didik sangat percaya diri untuk mengajukan pendapat saat pelajaran bahasa Arab berlangsung. Hal ini sesuai dengan persentase jawaban peserta didik dengan jawaban sangat setuju (20,29%), setuju (59,42%), tidak setuju (18,84%) dan sangat tidak setuju (1,45%).

Tabel 4.26 Saya mengerjakan tugas atau PR dengan mencontek teman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	-	-
2	Setuju	6	8,70%
3	Tidak setuju	25	36,23%
4	Sangat tidak setuju	38	55,07%
	Jumlah (N)	69	100%

Sumber: Data Angket no 23

Berdasarkan dari tabel di atas, disimpulkan bahwa peserta didik yang menjawab sangat setuju (1,44%), setuju (18,84%), tidak setuju (44,92%), dan sangat tidak setuju (34,78%). Jadi persentase jawaban peserta didik sebagian besar tidak setuju ketika peserta didik mengerjakan tugas atau pr dengan mencontek teman.

Tabel 4.27 penentuan kategori dari skor sikap belajar bahasa Arab (Y)

Persentase Skor Variabel X	Kategori
90% - 100%	Sangat tinggi
80% - 89 %	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
50% - 59%	Sangat Rendah ⁷⁶

Sumber Data: Suharsimi Arikunto (2012)

Skor total variabel sikap belajar bahasa Arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4912, skor teoritik tertinggi variabel ini pada tiap responden adalah

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

$23 \times 4 = 92$, karena jumlah responden 69 orang, maka skornya adalah $92 \times 69 = 6348$. Sehingga sikap belajar bahasa Arab $4912 : 6348 = 0,773$ atau 77,3% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sikap belajar bahasa Arab termasuk kategori sedang.

3. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data dalam sebuah kelompok data dengan tujuan untuk melihat kelayakan data tersebut disebut data yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas metode *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan program SPSS 26.

Tabel 4.28 Hasil Uji Normalitas Data Hasil belajar dan Sikap Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.25948845
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.054
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.024 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Output SPSS 26

Berikut dasar pengambilan keputusan kriteria uji normalitas:

1. Jika sig. > 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal
2. Jika sig. < 0,05 maka dikatakan tidak berdistribusi normal

Berdasarkan uji normalitas pada data hasil belajar dan sikap belajar maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,024. Dengan demikian, signifikansi 0,024 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan nilai hasil belajar dan sikap belajar berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji liniertias bertujuan untuk mengetahui apakah variabel hasil belajar (X) dan sikap belajar (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi. Uji linearitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26. adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika nilai pada (*deviation from Linearity*) > 0,05, maka data berpola linier.

Jika nilai pada (*deviation from Linearity*) < 0,05, maka data berpola tidak linier.

Tabel 4.29 Hasil Uji Linieritas Data Hasil Belajar dan Sikap Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Belajar * Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	732.405	11	66.582	2.429	.015
		Linearity	413.520	1	413.520	15.089	.000
		Deviation from Linearity	318.885	10	31.888	1.164	.334
	Within Groups		1562.146	57	27.406		
	Total		2294.551	68			

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas, dapat diketahui nilai signifikansi hubungan variabel hasil belajar (X) dan sikap belajar (Y) adalah $0,334 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel hasil belajar (X) dan sikap belajar bahasa Arab (Y) adalah berpola linier.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi Product Moment

Kriteria pengujian Korelasi Product Moment yakni jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi. Adapun rumusan hipotesisnya:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang

H_a : Terdapat pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang

Tabel 4.30 Correlations tentang Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap

		Correlations	
		Hasil Belajar	Sikap Belajar
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.425**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	593.333	495.333
	Covariance	8.725	7.284
	N	69	69
Sikap Belajar	Pearson Correlation	.425**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	495.333	2294.551

	Covariance	7.284	33.743
	N	69	69
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diperoleh *Pearson Correlation* sebesar 0,425, disertai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Sikap Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel hasil belajar (X) dan variabel sikap belajar (Y) maka dapat diketahui dengan berpedoman pada tabel interpretasi terhadap korelasi.

Tabel 4.31 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat Kuat ⁷⁷

Sumber Data: Sugiyono (2015)

Berdasarkan dari tabel pedoman interpretasi diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Arab memiliki hubungan/pengaruh yang sedang terhadap sikap belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap.

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 287.

b. Uji Regresi

Pengambilan keputusan nilai uji regresi yakni jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel hasil belajar (X) terhadap variabel sikap belajar bahasa Arab (Y).

H_a : Ada pengaruh yang nyata (singnikan) antara variabel hasil belajar (X) terhadap sikap belajar bahasa Arab (Y).

Tabel 4.32 ANOVA^a tentang Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Sikap Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTS YMPI Rappang Kabupaten Sidrap

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	413.520	1	413.520	14.729	.000 ^b
	Residual	1881.031	67	28.075		
	Total	2294.551	68			
a. Dependent Variable: Sikap Belajar						
b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar						

Sumber: Data Output SPSS 26

Pada bagian ini untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel hasil belajar bahasa Arab (X) terhadap sikap belajar variabel (Y). Dari output tersebut terlihat F hitung 14.729 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel sikap belajar bahasa Arab.

Tabel 4.33 Coefficients^a tentang Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Sikap Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTS YMPI Rappang Kabupaten Sidrap

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.845	17.559		.219	.827
	Hasil Belajar	.835	.218	.425	3.838	.000

a. Dependent Variable: Sikap Belajar

Sumber: Data Output SPSS 26

Hasil dari uji *coefficients*, pada bagian ini dikemukakan nilai konstanta (a) = 3,845 dan beta = 0,425 serta harga t-hitung dan tingkat signifikansi = 0,000. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungan adalah $Y = 3,845 + 0,425 X$.

Dari output tabel *coefficients* di atas, dapat diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,425 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 hasil belajar bahasa Arab akan meningkatkan sikap belajar bahasa Arab sebesar 42,5%. Sebaliknya, jika hasil belajar turun 1%, maka sikap belajar bahasa Arab mengalami penurunan sebesar 42,5%. Jadi, tanda + menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel Hasil Belajar (X) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel Sikap Belajar (Y). Dari tabel *coefficients* diperoleh variabel hasil belajar dan sikap belajar bahasa Arab peserta didik nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel hasil belajar (X) terhadap sikap belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap.

Tabel 4.34 Model Summary tentang Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Sikap Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTS YMPI Rappang Kabupaten Sidrap

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 ^a	.180	.168	5.299
a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar				

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,425 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel Hasil Belajar terhadap variabel Sikap Belajar yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) 0,180 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Hasil Belajar (X) terhadap variabel Sikap Belajar (Y) adalah sebesar 18,0% dalam arti bahwa 82,0% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap

Menurut Hamalik hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, apresiasi, kebiasaan dan keterampilan. perubahan setelah melakukan proses belajar akan terjadi peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya yang tidak tahu

menjadi tahu.⁷⁸ Susanto mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar yang dapat diartikan sebagai suatu tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁷⁹ Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, dan hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang peserta didik belajar merupakan suatu kewajiban hal ini sesuai dengan pandangan Islam yang mengatakan menuntut ilmu (belajar) bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.⁸⁰

Hasil belajar sangat memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengetahuan belajarnya. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu: 1) Faktor internal antara lain: pertama, faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya, penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya. Kedua faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat, faktor kecakapan yang nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki dan faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan,

⁷⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. h. 45.

⁷⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). h.67.

⁸⁰Syofnidah Iftianti dan Ariska Destia Putri, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan," *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 4, 2017.

emosi, motivasi, dan penyesuaian diri. Ketiga, faktor kematangan fisik maupun psikis, dan keempat adalah lingkungan spiritual dan keamanan.⁸¹ 2) Faktor eksternal antara lain: pertama, faktor sosial terdiri atas lingkungan keluarga, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan keuangan rumah. Lingkungan sekolah, metode mengajar, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik dan keadaan gedung. Dan lingkungan masyarakat, kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Kedua, faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi, dan kesenian. Kemudian faktor yang ketiga adalah faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.⁸²

Berdasarkan dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, keberhasilan suatu pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang sangat tergantung pada sikap seorang peserta didik, baik pada faktor internal maupun eksternanya ketika menerima pelajaran. Sikap peserta didik dalam menerima materi pada saat guru memberi pelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik. Dimana peserta didik sangat antusias dalam menerima pelajaran karena bukan hanya materi saja yang diberikan. Akan tetapi adanya sikap guru yang ramah membuat pelajaran bahasa Arab tidak membosankan. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan nilai akhir dari proses belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar juga merupakan kegiatan yang dilakukan setelah proses pembelajaran. Adapun dari sisi pendidik, hasil belajar merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran dengan melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar.

⁸¹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, h. 138.

⁸²Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. h. 54.

Hasil belajar yang baik akan sangat berpengaruh pada hasil akhir suatu pembelajaran. Ketika peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut, hasil data yang ditemukan bahwa nilai hasil belajar peserta didik sangat baik. Sehingga ini merupakan suatu keberhasilan bagi guru dalam memberi materi pelajaran. Ketika guru menerangkan didalam kelas, perhatian peserta didik fokus terhadap guru sehingga membuat pelajaran itu lebih terarah.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap berada pada kategori tinggi. Hal ini berdasarkan data yang terkumpul melalui nilai rapor hasil belajar bahasa Arab, diperoleh bahwa jumlah skor total variabel hasil belajar bahasa Arab peserta didik adalah 5566, adapun skor teoritik variabel ini pada setiap responden 87, karena jumlah responden 69 orang, maka skor kriterium adalah 6003. Sehingga hasil belajar bahasa Arab peserta didik adalah $5566:6003= 0,927$ atau 92,7% dari kriterium yang telah ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik termasuk pada kategori sangat tinggi.

2. Sikap Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap

Menurut Bruno dalam Muhibbin Syah sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.⁸³ Syaiful Bahri Djamarah juga mengemukakan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸⁴

⁸³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. h. 118.

⁸⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. h. 13.

Menurut Walgito, mengungkapkan bahwa Sikap mengandung tiga komponen: kognitif (perseptual), afektif (emosional), konatif (perilaku atau action component). Komponen kognitif yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana orang mempersepsi objek sikap. Komponen afektif yaitu yang berhubungan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Komponen konatif yaitu komponen yang berkaitan dengan kecenderungan untuk berperilaku terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.⁸⁵

Sikap belajar penting karena didasarkan atas peranan guru sebagai *leader* dalam proses belajar mengajar. Gaya mengajar yang diterapkan guru dalam kelas berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Dalam hubungan ini, Nasution menyatakan bahwa hubungan tidak baik dengan guru dapat menghalangi prestasi belajar yang tinggi. Sikap belajar bukan saja sikap yang ditujukan kepada guru, melainkan juga terhadap tujuan pelajaran yang akan dicapai, materi pelajaran, tugas-tugas, dan lainnya.

Sikap belajar peserta didik dapat terwujud melalui perasaan senang atau tidak senang, suka atau tidak suka terhadap hal-hal yang bersifat akademik. Sikap seperti ini akan berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik. Sesuatu yang menimbulkan rasa senang, cenderung untuk diulang, demikian menurut hukum belajar (*law of effect*) yang dikemukakan Thorndike. Pengulangan ini (*law of exercise*) penting untuk mengukuhkan hal-hal yang telah

⁸⁵Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. h. 55.

dipelajari.⁸⁶ Dari pendapat ahli diatas disimpulkan bahwa, Sikap belajar adalah perilaku seseorang takala mempelajari hal-hal yang bersifat akademik.

Sikap merupakan salah satu hal yang penting bagi peserta didik dimana ketika sikapnya baik dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab, maka akan memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Sikap yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang adalah kategori sedang. Hal ini berdasarkan data yang terkumpul melalui angket yang dibagikan kepada peserta didik sebanyak 69 responden. Adapun jumlah skor total variabel sikap belajar peserta didik adalah 4912, skor teoritik variabel ini pada setiap responden 86, karena jumlah responden 69 orang. Maka skor kriterium 6348. Sehingga sikap belajar bahasa Arab peserta didik adalah $4912:6348= 0,773$ atau 77,3% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sikap belajar bahasa Arab termasuk kategori sedang.

3. Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Sikap Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, hasil diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan

⁸⁶Thomas F. Station, *Cara Mengajar dengan Hasil yang Baik* (Bandung: CV. Diponegoro, 1978), h. 27.

psikomotorik. Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, dan hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang peserta didik belajar merupakan suatu kewajiban hal ini sesuai dengan pandangan Islam yang mengatakan menuntut ilmu (belajar) bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.⁸⁷

Sikap berhubungan dengan minat, nilai penghargaan, pendapat dan prasangka. Dalam kegiatan belajar sikap, upaya guru adalah untuk membantu peserta didik memiliki dan mengembangkan perubahan sikap.⁸⁸ Sikap peserta didik yang positif, terutama kepada guru dan mata pelajaran yang disajikan, merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar peserta didik. Sebaliknya, sikap negatif peserta didik terhadap guru dan mata pelajaran, yang dibarengi dengan kebencian terhadap guru atau mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi peserta didik tersebut. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil dan sikap belajar memiliki hubungan yang erat. Dimana, ketika peserta didik memiliki sikap yang baik, maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Terutama pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang.

Setelah dilakukan uji analisis *korelasi produt moment* yang dilanjutkan dengan regresi sederhana, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar berpengaruh yang

⁸⁷Syofnidah Iftianti dan Ariska Destia Putri, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan," Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 4, 2017.

⁸⁸Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (Jogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013), h. 26-27.

positif dan signifikan terhadap sikap belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap. Dengan pengujian hipotesis yakni, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar peserta didik sedangkan apabila nilai signifikan $> 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak maka tidak terdapat pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar bahasa Arab peserta didik. Berdasarkan tabel *anova* diketahui f sebesar 14,729 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat digunakan untuk memprediksi ada atau tidaknya pengaruh variabel X (hasil belajar) terhadap Y (sikap belajar)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi yakni $Y = 3,845 + 0,425 X$. Persamaan tersebut dapat diterjemahkan yakni nilai *constant* sebesar 3,845 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 3,845 arah koefisien regresinya bernilai positif yang dapat diketahui dari nilai koefisien regresinya yakni sebesar 0,425 yang merupakan angka yang positif. Nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar bahasa Arab peserta didik. menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada hasil belajar, maka nilai sikap belajar bahasa Arab akan mengalami kenaikan sebesar 0,425 poin.

Berdasarkan hasil tabel *model summary* di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,425 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel Hasil Belajar terhadap variabel Sikap Belajar yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) 0,180 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Hasil Belajar (X) terhadap Sikap Belajar (Y) adalah sebesar 18,0%. Maka dapat disimpulkan bahwa, pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar bahasa Arab

peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap adalah 18,0% sedangkan sisanya 82,0% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hasil belajar peserta didik di MTs YMPI Rappang pada kategori tinggi dan sikap belajar berapa pada kategori sedang. Dari perhitungan *SPSS Versi 26* yang peneliti lakukan antara hasil belajar dan sikap belajar peserta didik memiliki pengaruh sehingga ketika hasil belajarnya baik, maka sikap belajarnya pun ikut baik.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh hasil belajar terhadap sikap belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap. Pada bagian bab ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar bahasa Arab peserta didik diperoleh persentase nilai 92,7%. Hal ini berarti bahwa pendidik di MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap melakukan pembelajaran pada bidang studi bahasa Arab dengan baik.
2. Sikap belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang dibagikan kepada 69 responden diperoleh persentase nilai 77,3%. Hal ini berarti Sikap Belajar peserta didik sudah cukup baik.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar dan sikap belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$, dalam artian bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima, dengan nilai *pearson correlation* 42,5%. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 3,845 + 0,425 X$, dan hasil belajar ikut mempengaruhi sikap belajar bahasa Arab sebesar 18,0% sedangkan sisanya 82,0% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terkait Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Sikap Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Peserta Didik

Diharapkan Peserta didik menanamkan dalam hatinya untuk bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu di sekolah dengan memberikan sikap yang baik terutama ketika dalam menerima pelajaran, menghormati guru dan senantiasa bersikap baik kepada sesama teman.

2. Guru

Diharapkan guru mengajak peserta didik untuk mencintai pembelajaran bahasa Arab, memberikan motivasi kepada peserta didik, serta senantiasa melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar peserta didik selalu senang ketika pelajaran bahasa Arab berlangsung.

3. Orang Tua

Diharapkan setiap orang tua/ wali peserta didik membantu guru dengan memberikan nasehat dan motivasi kepada anaknya agar senantiasa menjaga sikapnya. Baik kepada guru maupun kepada temannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qu'ran Al-Karim.

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Edisi Revisi. Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Al-Hanbali, Ibnu Al-'Imad. *Syadzarat adz-Dzahab fi Akhbar Man Dzahab*. Jilid 9; Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1987.
- Alisuf, Sabri. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 2002.
- Al-Munawi. *Faidh al-Qadir fi Syarh al-Jami' ash-Shagir*. Beirut: Dar al-Jail, 1976.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Edisi Ke 2. Cet. XVIII; Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2013.
- Bahri, Syamsul dan Fakhry Zamzam. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS Pengujian dan Pengukuran*. Cet. I; Yogyakarta: Depublish Group Penerbitan CV Budi Utama. 2014.
- Bahrudin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Cet. VII; Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2002.
- Brown, Douglas. *Principles of Language Learning and Teaching*. New Jersey: United States Of America, 1980.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV. Cet. I; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Febriyanti, Desi. "Pengaruh Sikap Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Ekonomi pada SMA PGRI 02 Ella Hilir Kabupaten Melawi", Universitas Tanjungpura Pontianak. 2013.

- Gerungan. *Psikologi Sosial*. Cet. XI; Bandung: PT Eresco, 1988.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. XIX; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Hasibuan dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. VI; Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1995.
- Herdah. "Penerapan Model Pembelajaran Kolaborasi dan Elaborasi dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Belajar Bahasa Arab Mahasiswa (Studi Eksperimen pada Program Studi Tadris Bahasa Inggris Sekolah Tinggi Agama Idlam Negeri (STAIN) Parepare)". Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin: Makassar, 2017.
- Herdah, *et al.*, eds. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Husamah, Pantiwati Yuni, *et al.*, eds. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. II; Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2008.
- Iftianti, Syofnidah dan Ariska Destia Putri. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan". Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 4 (1 Juni 2017).
- Irwan, Muhammad dan Hamsa. *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Permainan & Lagu*. Cet. I, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.
- Kasim, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Cet. II; Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Puspitanigrum, Patricia Kiti. "Hubungan Motivasi, Minat dan Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Aturan Kosinus di Kelas X-2 SMA Kolese De Britto Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017". Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam: Yogyakarta, 2017.
- Mahmudah, Siti. *Psikologi Sosial*. Cet I; Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Cet. IV; Jakarta: Kencana Kharisma Putra Utama, 2014.
- Rati, Afriyoska. "Hubungan Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Alat

- Ukur Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri Padang". Skripsi Sarjana; Jurusan Teknik Otomotif: Padang, 2015.
- Republik Indonesia. "Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan" (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan, 2006).
- Rohman, Fathur. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani Kelompok Publishing, 2015.
- Sahri, Januar, *et al.*, eds. *Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Independensi*. Universitas Negeri Padang, 2019.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sari, Wiwik Nor Indah. "Hubungan Sikap Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kwlav V SDN Gugus Ahmad Yani Kabupaten Kudus". Skripsi; Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Sarwono, Sarlito W. *Pengantar Psikologi Umum*. Cet. IV; Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Soyomukti, Nuraini. *Teori-Teori Pendidikan*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Station, F Thomas. *Cara Mengajar dengan Hasil yang Baik*. Bandung: CV. Diponegoro, 1978.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet. IV; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Edisi Revisi. Cet. XI; Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Cet. III; Bandung:

Remaja Posdakarya Offset, 1996.

Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikasi & Inovatif Berbasis ICT)* Cet. I; Surabaya: PMN, 2011.

Thalib, Muh Dahlan, *et al., eds.* "Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Multimedia Interaktif Macro-Enable dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 4 Wajo". *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Vol 8 (2 Juli 2023).

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar & Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)* Cet. II; Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013.

Trisnawati, Rahayu *et al., eds.* "Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, (Jurnal, FKIP Untan).

Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.

Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Edisi Keempat; Yogyakarta: Andi Offset, 2013.

Zubair, Muhammad Kamal, *et al., eds.*, 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.

Zuhriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Lokasi Penelitian



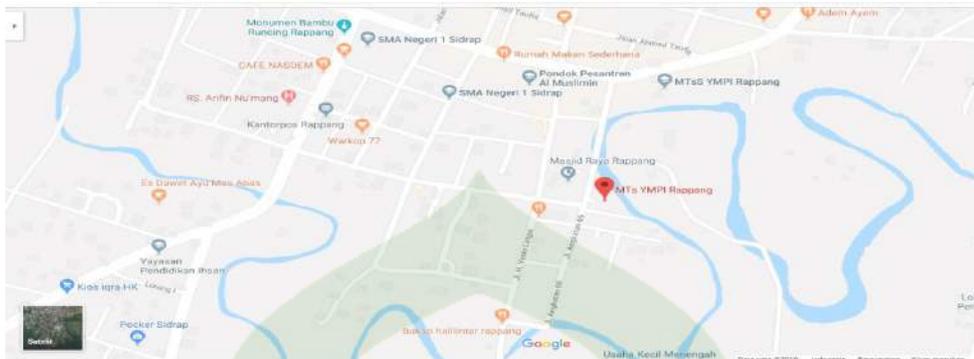
MADRASAH TSANAWIYAH YMPI RAPPANG

Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang merupakan salah satu Madrasah yang terletak di Jl. Angkatan 66 no. 29 Rappang, Kelurahan Lalebata, Kecamatan Panca Rijang.

Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun data umum madrasah yaitu:

1. NSM : 121273140003
2. NPSN : 40320163
3. NAMA MADRASAH : MTs. YMPI RAPPANG
4. STATUS MADRASAH : Swasta
5. WAKTU BELAJAR : Pagi
6. KODE SATKER : 40308854
7. TELEPON : (0421) 94027
8. WEBSITE : mtsympi.sch.id
9. E-mail : mtsypirappang02@gmail.com

1. Peta Geografis



MTs. YMPI Rappang terletak di wilayah daratan rendah, daerah masyarakat adat di titik koordinat Latitude (Lintang) -3.845921 dan Longitude (Bujur) 119.821412 .

Struktur ekonomi masyarakat sekitar MTs YMPI Rappang sebagian besar adalah petani dan wiraswasta. Secara umum keadaan topografi daerah kecamatan Panca Rijang merupakan daerah daratan rendah dengan jenis tanah aluvial.

Kecamatan Panca Rijang mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di wilayah Kecamatan ini. Sekitar 95% penduduk Rappang beragama Islam.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang berdiri pada tahun 1952, dengan nama Sekolah Menengah Islam (selama 4 Tahun), dan setelah itu berubah nama PGA selama 4 tahun. Dan selanjutnya pada tahun 1980 masa pendidikan PGA berlaku hingga selama 6 tahun, dan saat ini yang digunakan adalah Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang. Beberapa orang yang telah berjasa dalam mendirikan madrasah ini, diantaranya KH. Ali Mathar, KH. Abd.

Muin Yusuf, H. Umar Yusuf, H. Saleh, KH. Sawihi Tibe Hj. Johareng, H. Abd. Rahman, H. Idris Pannyiwi, H. Djalaluddin Khalik, H. Muhammadong.

Pada awal berdirinya, MTs YMPI Rappang hanya memiliki 2 lokal, yaitu 1 ruang kelas dan 1 ruang guru dengan jumlah siswa 15 orang dan guru sekaligus staf sekitar 5 orang.

Sekitar tahun 1980, madrasah ini berubah nama menjadi MTs YMPI Rappang dengan ruang belajar yang bertambah akibat jumlah siswa yang terus meningkat.

Dimasa kepemimpinan bapak Andi Saleh B., S.Pd., M.Pd.I pada tahun 2010 sampai sekarang, madrasah ini menjadi madrasah terfavorit dengan jumlah peserta didik yang terbilang banyak dari sekolah umum yang ada disekitar wilayah madrasah. Dengan begitu jumlah tenaga pendidik serta sarana prasaran yang ada dimadrasah ini tentunya lebih ditingkatkan lagi kuantitas dan kualitasnya untuk mencapai tujuan madrasah tentunya.

Sejak tahun ajaran 2017/2018 dibawah pimpinan Andi Saleh B., S.Pd., M.Pd.I madrasah ini melaksanakan proses pembelajaran di 2 lokasi yaitu di kampus Rappang dan Lanrang, atau biasa mereka sebut sebagai kampus 2. Rombel atau kampus 2 ini merupakan rombel yang dbangun di atas tanah wakaf dari keluarga H. Riu Mamba. Yang sekarang ini aktif digunakan sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran.

3. Daftar Nama dan Masa Jabatan Jabatan Kepala Madrasah sejak Berdirinya sampai dengan sekarang.

No	Nama	Periode Tugas
1	H. UMAR YUSUF	
2	H. IBRAHIM	
3	H. M. AS'AD MUMTAHA	
4	H. ABD. MUIN	
5	H. MUHAMMAD MATHAR	1957-1960
6	Hj. PAHIMA, BA	1960-2000
7	Drs. H. M. AKKAS HANAFI	2000-2005
8	Drs. H. M. YAHYA B. ALWI	2005-2010
9	ANDI SALEH B., S.Pd., M.Pd.I	2010-sekarang

4. Struktur organisasi



5. Luas Madrasah

Luas keseluruhan lokasi MTs. YMPI Rappang adalah m^2

6. Gedung/Bangunan

a. Banyaknya ruangan

RUANG KELAS : 18 RUANGAN

KANTOR : 1 RUANGAN

PERPUSTAKAAN	: 1	RUANGAN
LABORATORIUM	: 2	RUANGAN
TOILET	: 3	RUANGAN
UKS	: 1	RUANGAN
RUANG BP/BK	: 1	RUANGAN

b. Lapangan dan area parkir

7. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

“Maju dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa”

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.

3. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.

4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran islam dan budaya bangsa
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh elemen yang terkait.
6. Melatih dan mengenali bakat dan minat siswa untuk dikembangkan secara kreatif.

8. Jumlah peserta didik mulai tahun ajaran 2016/2017

TAHUN	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH
	L	P	L	P	L	P	
2016/2017	90	102	70	114	89	91	546

2017/2018	84	118	86	95	69	114	566
2018/2019	94	119	83	115	82	92	585

9. Kegiatan Unggulan yang Dilaksanakan

Kegiatan unggulam Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang yang sekarang menjadi unggulan adalah sebagai berikut:

- a. Program pengembangan karakter peserta didik, yang diterapkan dalam beberapa kegiatan , seperti pesantren Ramadhan, pelatihan Kepemimpinan, Camp, PHBI, PHBN.
- b. Program budaya madrasah, seperti Baca tulis Al- Qur'an, salat dhuha berjamaah, salat dhuhur berjamaah, mukhadaroh.
- c. Program unggulan akademik, seperti pengayaan olimpiade MIPA, serta pengayaan untuk

Lampiran 2 RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**Nama Madrasah : **MTs YMPI Rappang**Mata Pelajaran : **Bahasa Arab**

Kelas/Semester : VII (Tujuh) / Ganjil

Materi Pokok : التعارف

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- ❖ memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema تيسر دمال نذار مال yang melibatkan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal المبتدأ (ضمير) + الخبر

B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar**Media** : lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor,**Alat** : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus**Sumber Belajar** : Buku Bahasa Arab Kelas VII, Kementerian Agama RI Sesuai KMA 183 Tahun 2020, Internet**C. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Memeriksa kehadiran peserta didik secara sebagai sikap disiplin
Mengajak peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi التعارف
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,
Kegiatan Inti (90 Menit)

Kegiatan Literasi	Peserta didik dipandu untuk melihat, mengamati, dan mencatat hal-hal penting
Critical Thinking	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk di berikan
Communication	Guru memilih pertanyaan yang dianggap esensial untuk dibahas/berdiskusi bersamasiswa dengan memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab / memberi Masukan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari Terkait
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta Didik	Peserta didik diberi kesempatan membuat rangkuman dari hasil pembelajaran,
Guru	Guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk membaca doa

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan : Portofolio berupa rangkuman hasil pembelajaran oleh siswa
2. Penilaian Keterampilan : -
3. Penilaian Sikap : Jurnal / observasi

Rappang, 18 Juli 2022

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran,

ANDI SALEH B, S.Pd.,M.Pd.I
NIP. 19720118 200312 1 002

ZAKIYAH MATHAR, S.Ag

Lampiran 3 Uji Coba Instrumen Penelitian

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH
	Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI	

NAMA MAHASISWA : AMELIAH D
NIM : 18.1200.007
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : PENGARUH HASIL BELAJAR TERHADAP
SIKAP BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK KELAS VII MTS YMPI RAPPANG
KABUPATEN SIDRAP

ANGKET

Angket untuk Peserta Didik Bidang Studi Bahasa Arab

I. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama :

NIS :

Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Saudara(i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan.

2. Pernyataan ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang anda dalam proses belajar bahasa Arab.
3. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti.
4. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor anda.
5. Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan yang dialami dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

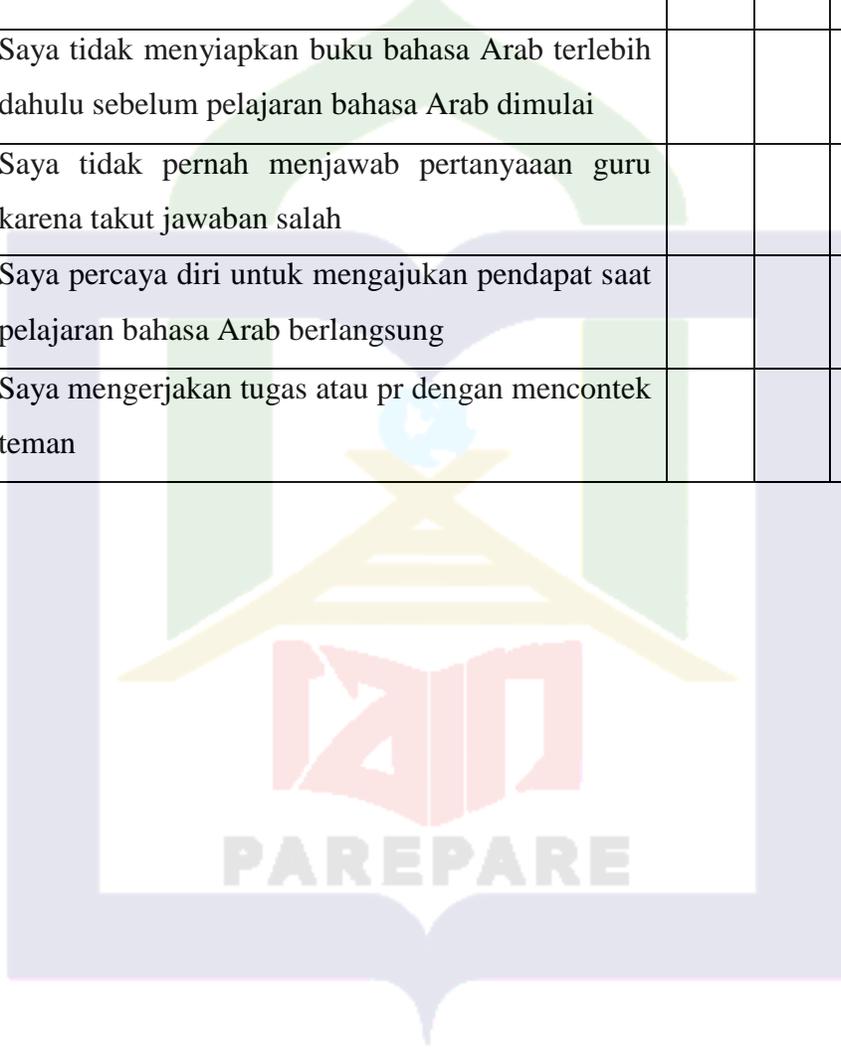
TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih menyukai pelajaran bahasa Arab daripada pelajaran lainnya				
2	Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran bahasa Arab				
3	Saya sering berbicara menggunakan kalimat bahasa Arab yang saya ketahui dikelas				
4	Saya merasa senang mengerjakan soal-soal bahasa Arab				
5	Saya akan bertanya kepada guru jika tidak mengerti dengan materi bahasa Arab				
6	Saya sering mengajak teman untuk berdiskusi tentang materi bahasa Arab				
7	Saya sering membuat catatan atau ringkasan				

	tentang pelajaran bahasa Arab				
8	Saya tidak pernah membuat catatan ketika pembelajaran bahasa Arab karena tidak memahaminya				
9	Cara guru mengajar sulit difahami oleh saya				
10	Cara mengajar guru menjadikan materi bahasa Arab terasa lebih mudah				
11	Saya mempelajari materi-materi yang diajarkan dan belum diajarkan.				
12	Saya tidak mencatat materi bahasa Arab terutama mencatat hal yang tidak saya mengerti.				
13	Saya mempersiapkan alat tulis sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai				
14	Saya menerangkan kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diterangkan oleh guru kepada teman saya				
15	Saya tidak paham dalam menyelesaikan soal bahasa Arab yang diberikan guru				
16	Mendapatkan nilai bahasa Arab bagus merupakan hal yang paling sulit bagi saya				
17	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
18	Saya merasa senang ketika tiba waktu pelajaran bahasa Arab dimulai				
19	Saya memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran bahasa Arab				

20	Saya terdorong untuk mempelajari bahasa Arab karena materinya menyangkut dengan kehidupan sehari-hari				
21	Saya mengobrol dengan teman ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung				
22	Saya tidak menyiapkan buku bahasa Arab terlebih dahulu sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai				
23	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan guru karena takut jawaban salah				
24	Saya percaya diri untuk mengajukan pendapat saat pelajaran bahasa Arab berlangsung				
25	Saya mengerjakan tugas atau pr dengan mencontek teman				



	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : AMELIAH D
 NIM : 18.1200.007
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : PENGARUH HASIL BELAJAR TERHADAP
 SIKAP BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA
 DIDIK KELAS VII MTS YMPI RAPPANG
 KABUPATEN SIDRAP

ANGKET

Angket untuk Peserta Didik Bidang Studi Bahasa Arab

I. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama : Muh. Hasbi Sahar

NIS :

Kelas : VII. A

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Saudara(i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan.

2. Pernyataan ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang anda dalam proses belajar bahasa Arab.
3. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti.
4. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor anda.
5. Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan yang dialami dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih menyukai pelajaran bahasa Arab daripada pelajaran lainnya		✓		
2	Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran bahasa Arab				✓
3	Saya sering berbicara menggunakan kalimat bahasa Arab yang saya ketahui dikelas	✓			
4	Saya merasa senang mengerjakan soal-soal bahasa Arab	✓			
5	Saya akan bertanya kepada guru jika tidak mengerti dengan materi bahasa Arab	✓			
6	Saya sering mengajak teman untuk berdiskusi tentang materi bahasa Arab	✓			
7	Saya sering membuat catatan atau ringkasan	✓			

	tentang pelajaran bahasa Arab				
8	Saya tidak pernah membuat catatan ketika pembelajaran bahasa Arab karena tidak memahaminya				✓
9	Cara guru mengajar sulit difahami oleh saya				✓
10	Cara mengajar guru menjadikan materi bahasa Arab terasa lebih mudah	✓			
11	Saya mempelajari materi-materi yang diajarkan dan belum diajarkan.	✓			
12	Saya tidak mencatat materi bahasa Arab terutama mencatat hal yang tidak saya mengerti.			✓	
13	Saya mempersiapkan alat tulis sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai	✓			
14	Saya menerangkan kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diterangkan oleh guru kepada teman saya		✓		
15	Saya tidak paham dalam menyelesaikan soal bahasa Arab yang diberikan guru				✓
16	Mendapatkan nilai bahasa Arab bagus merupakan hal yang paling sulit bagi saya				✓
17	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓		
18	Saya merasa senang ketika tiba waktu pelajaran bahasa Arab dimulai	✓			
19	Saya memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran bahasa Arab	✓			

20	Saya terdorong untuk mempelajari bahasa Arab karena materinya menyangkut dengan kehidupan sehari-hari	✓			
21	Saya mengobrol dengan teman ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung				✓
22	Saya tidak menyiapkan buku bahasa Arab terlebih dahulu sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai				✓
23	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan guru karena takut jawaban salah				✓
24	Saya percaya diri untuk mengajukan pendapat saat pelajaran bahasa Arab berlangsung		✓		
25	Saya mengerjakan tugas atau pr dengan mencontek teman				✓



PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS
TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Sorcang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : AMELIAH D
NIM : 18.1200.007
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : PENGARUH HASIL BELAJAR TERHADAP
SIKAP BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK KELAS VII MTS YMPI RAPPANG
KABUPATEN SIDRAP

ANGKET

Angket untuk Peserta Didik Bidang Studi Bahasa Arab

I. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama : HISLAH HUNNIZA

NIS :

Kelas : 7B

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Saudara(i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan.

2. Pernyataan ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang anda dalam proses belajar bahasa Arab.
3. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti.
4. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor anda.
5. Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan yang dialami dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih menyukai pelajaran bahasa Arab daripada pelajaran lainnya		✓		
2	Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran bahasa Arab			✓	
3	Saya sering berbicara menggunakan kalimat bahasa Arab yang saya ketahui dikelas			✓	
4	Saya merasa senang mengerjakan soal-soal bahasa Arab		✓		
5	Saya akan bertanya kepada guru jika tidak mengerti dengan materi bahasa Arab		✓		
6	Saya sering mengajak teman untuk berdiskusi tentang materi bahasa Arab		✓		
7	Saya sering membuat catatan atau ringkasan	✓			

	tentang pelajaran bahasa Arab				
8	Saya tidak pernah membuat catatan ketika pembelajaran bahasa Arab karena tidak memahaminya			✓	
9	Cara guru mengajar sulit difahami oleh saya			✓	
10	Cara mengajar guru menjadikan materi bahasa Arab terasa lebih mudah		✓		
11	Saya mempelajari materi-materi yang diajarkan dan belum diajarkan.		✓		
12	Saya tidak mencatat materi bahasa Arab terutama mencatat hal yang tidak saya mengerti.				✓
13	Saya mempersiapkan alat tulis sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai	✓			
14	Saya menerangkan kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diterangkan oleh guru kepada teman saya	✗	✓		
15	Saya tidak paham dalam menyelesaikan soal bahasa Arab yang diberikan guru				✓
16	Mendapatkan nilai bahasa Arab bagus merupakan hal yang paling sulit bagi saya			✓	
17	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓		
18	Saya merasa senang ketika tiba waktu pelajaran bahasa Arab dimulai	✓			
19	Saya memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran bahasa Arab			✓	

20	Saya terdorong untuk mempelajari bahasa Arab karena materinya menyangkut dengan kehidupan sehari-hari		✓		
21	Saya mengobrol dengan teman ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung			✓	
22	Saya tidak menyiapkan buku bahasa Arab terlebih dahulu sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai			✓	
23	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan guru karena takut jawaban salah			✓	
24	Saya percaya diri untuk mengajukan pendapat saat pelajaran bahasa Arab berlangsung		✓		
25	Saya mengerjakan tugas atau pr dengan mencontek teman			✓	



PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS
TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : AMELIAH D
NIM : 18.1200.007
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : PENGARUH HASIL BELAJAR TERHADAP
SIKAP BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK KELAS VII MTS YMPI RAPPANG
KABUPATEN SIDRAP

ANGKET

Angket untuk Peserta Didik Bidang Studi Bahasa Arab

I. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama : akbar
NIS :
Kelas : 7e (VII E)

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Saudara(i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan.

2. Pernyataan ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang anda dalam proses belajar bahasa Arab.
3. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti.
4. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor anda.
5. Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan yang dialami dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih menyukai pelajaran bahasa Arab daripada pelajaran lainnya	✓			
2	Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran bahasa Arab				✓
3	Saya sering berbicara menggunakan kalimat bahasa Arab yang saya ketahui dikelas		✓		
4	Saya merasa senang mengerjakan soal-soal bahasa Arab			✓	
5	Saya akan bertanya kepada guru jika tidak mengerti dengan materi bahasa Arab		✓		
6	Saya sering mengajak teman untuk berdiskusi tentang materi bahasa Arab	✓			
7	Saya sering membuat catatan atau ringkasan	✓			

	tentang pelajaran bahasa Arab				
8	Saya tidak pernah membuat catatan ketika pembelajaran bahasa Arab karena tidak memahaminya			✓	
9	Cara guru mengajar sulit difahami oleh saya				✓
10	Cara mengajar guru menjadikan materi bahasa Arab terasa lebih mudah	✓			
11	Saya mempelajari materi-materi yang diajarkan dan belum diajarkan.		✓		
12	Saya tidak mencatat materi bahasa Arab terutama mencatat hal yang tidak saya mengerti.				✓
13	Saya mempersiapkan alat tulis sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai		✓		
14	Saya menerangkan kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diterangkan oleh guru kepada teman saya		✓		
15	Saya tidak paham dalam menyelesaikan soal bahasa Arab yang diberikan guru				✓
16	Mendapatkan nilai bahasa Arab bagus merupakan hal yang paling sulit bagi saya				✓
17	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓			
18	Saya merasa senang ketika tiba waktu pelajaran bahasa Arab dimulai	✓			
19	Saya memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran bahasa Arab	✓			

20	Saya terdorong untuk mempelajari bahasa Arab karena materinya menyangkut dengan kehidupan sehari-hari	✓			
21	Saya mengobrol dengan teman ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung			✓	
22	Saya tidak menyiapkan buku bahasa Arab terlebih dahulu sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai				✓
23	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan guru karena takut jawaban salah				✓
24	Saya percaya diri untuk mengajukan pendapat saat pelajaran bahasa Arab berlangsung	✓			
25	Saya mengerjakan tugas atau pr dengan mencontek teman				✓



TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL (Y) SIKAP BELAJAR

NO	ITEM PERNYATAAN																									JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	95
2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	94
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	96
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	92
5	2	4	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	61
6	2	1	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	1	59
7	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	1	3	3	3	2	2	3	4	68
8	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	78
9	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	90
10	4	2	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	82
11	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	91
12	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	88
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	95
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
15	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	95
	48	51	48	50	47	52	48	51	54	55	48	52	54	48	54	51	53	51	51	56	49	50	54	55	51	1281

UJI VALIDITAS UJI COBA INSTRUMEN SIKAP BELAJAR (VARIABEL Y)

		Correlations																										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	total	
Y1	Pearson Correlation	1	0.449	0.431	0.339	.521	.841	.630	0.476	.526	0.149	0.167	.665	0.400	0.405	0.468	0.423	.634	.730	0.486	-0.040	0.369	0.512	.776	.596	0.449	.794	
	Sig. (2-tailed)		0.093	0.109	0.217	0.046	0.000	0.012	0.073	0.044	0.595	0.553	0.007	0.140	0.135	0.079	0.116	0.011	0.002	0.066	0.887	0.175	0.051	0.001	0.019	0.093	0.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y2	Pearson Correlation	0.449	1	0.447	0.355	.820	.626	0.187	0.452	0.334	.587	.636	.649	0.486	.636	0.123	.578	0.204	0.485	0.366	0.095	-0.054	0.403	0.433	0.000	0.412	.690	
	Sig. (2-tailed)	0.093		0.095	0.194	0.000	0.013	0.503	0.090	0.223	0.021	0.011	0.009	0.066	0.011	0.664	0.024	0.466	0.067	0.179	0.736	0.847	0.137	0.107	1.000	0.127	0.004	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Y3	Pearson Correlation	0.431	0.447	1	0.372	.582	0.510	0.238	0.391	.742	.615	0.431	0.298	0.479	.529	.568	0.348	0.403	0.293	.567	-0.199	0.114	0.337	0.433	0.246	.755	.700	
	Sig. (2-tailed)	0.109	0.095		0.172	0.023	0.052	0.392	0.149	0.002	0.015	0.109	0.280	0.071	0.043	0.027	0.203	0.136	0.290	0.028	0.477	0.686	0.219	0.107	0.377	0.001	0.004	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Y4	Pearson Correlation	0.339	0.355	0.372	1	0.471	.595	0.162	.594	0.356	0.378	0.452	-0.032	.518	.678	0.423	0.211	0.319	0.089	0.288	-0.127	0.402	0.032	0.475	0.378	0.355	.559	
	Sig. (2-tailed)	0.217	0.194	0.172		0.076	0.019	0.565	0.020	0.193	0.165	0.091	0.910	0.048	0.006	0.117	0.450	0.247	0.753	0.297	0.651	0.138	0.909	0.074	0.165	0.194	0.030	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Y5	Pearson Correlation	.521	.820	.582	0.471	1	.611	0.173	0.509	0.372	.545	.708	.635	.540	.614	0.244	.801	0.218	.673	0.333	-0.074	0.313	0.267	0.470	0.078	0.380	.762	
	Sig. (2-tailed)	0.046	0.000	0.023	0.076		0.015	0.537	0.053	0.172	0.036	0.003	0.011	0.038	0.015	0.381	0.000	0.435	0.006	0.226	0.795	0.256	0.336	0.077	0.783	0.162	0.001	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Y6	Pearson Correlation	.841	.626	0.510	.595	.611	1	.602	.721	.674	0.324	0.398	.536	0.473	.619	0.497	0.434	.705	.626	.678	0.162	0.229	.540	.907	.601	.626	.918	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.013	0.052	0.019	0.015		0.018	0.002	0.006	0.239	0.142	0.039	0.075	0.014	0.060	0.106	0.003	0.013	0.006	0.564	0.412	0.038	0.000	0.018	0.013	0.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Y7	Pearson Correlation	.630	0.187	0.238	0.162	0.173	.602	1	0.430	0.466	0.107	0.290	0.404	0.416	0.204	.574	0.143	0.454	0.455	0.348	0.115	0.264	0.367	.645	0.428	0.321	.599	
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.503	0.392	0.565	0.537	0.018		0.110	0.080	0.704	0.295	0.136	0.123	0.465	0.025	0.610	0.089	0.088	0.204	0.682	0.341	0.179	0.009	0.112	0.243	0.018	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Y8	Pearson Correlation	0.476	0.452	0.391	.594	0.509	.721	0.430	1	.579	0.471	0.350	0.233	.650	.601	.515	.539	.727	0.452	0.490	0.339	0.291	0.323	.842	.626	0.256	.781	
	Sig. (2-tailed)	0.073	0.050	0.149	0.020	0.053	0.002	0.110		0.024	0.076	0.200	0.403	0.009	0.018	0.049	0.038	0.002	0.090	0.064	0.217	0.292	0.240	0.000	0.012	0.358	0.001	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Y9	Pearson Correlation	.526	0.334	.742	0.356	0.372	.674	0.466	.579	1	0.471	0.275	0.297	0.306	.526	.656	0.164	.788	0.236	.682	0.085	0.073	0.323	.605	0.471	.728	.734	
	Sig. (2-tailed)	0.044	0.223	0.002	0.193	0.172	0.006	0.080	0.024		0.076	0.321	0.283	0.268	0.044	0.008	0.559	0.000	0.397	0.005	0.764	0.796	0.240	0.017	0.076	0.002	0.002	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	

Y10	Pearson Correlation	0.149	.587	.615	0.378	.545	0.324	0.107	0.471	0.471	1	.598	0.042	0.456	.747	.559	.559	0.301	0.000	0.381	-0.084	0.193	0.086	0.314	0.250	0.352	.579
	Sig. (2-tailed)	0.595	0.021	0.015	0.185	0.036	0.239	0.704	0.076	0.076		0.019	0.881	0.087	0.001	0.030	0.030	0.275	1.000	0.161	0.765	0.490	0.761	0.254	0.369	0.198	0.024
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y11	Pearson Correlation	0.167	.636	0.431	0.452	.708	0.398	0.290	0.350	0.275	.598	1	0.262	0.400	.524	0.245	.535	0.058	0.262	0.182	0.161	0.139	0.000	0.275	0.000	0.262	.545
	Sig. (2-tailed)	0.553	0.011	0.109	0.091	0.003	0.142	0.295	0.200	0.321	0.019		0.346	0.140	0.045	0.379	0.040	0.838	0.346	0.515	0.566	0.622	1.000	0.321	1.000	0.346	0.036
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y12	Pearson Correlation	.665	.649	0.298	-0.032	.635	.536	0.404	0.233	0.297	0.042	0.262	1	0.277	0.262	-0.019	0.396	0.276	.728	0.274	-0.023	0.013	0.405	0.402	0.042	0.332	.560
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.009	0.280	0.910	0.011	0.039	0.136	0.403	0.283	0.881	0.346		0.318	0.346	0.947	0.144	0.319	0.002	0.323	0.936	0.963	0.135	0.137	0.881	0.226	0.030
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y13	Pearson Correlation	0.400	0.486	0.479	.518	.540	0.473	0.416	.650	0.306	0.456	0.400	0.277	1	.582	.612	0.408	0.264	0.486	0.217	-0.185	0.106	0.470	0.497	0.228	0.200	.644
	Sig. (2-tailed)	0.140	0.066	0.071	0.048	0.038	0.075	0.123	0.009	0.268	0.087	0.140	0.318		0.023	0.015	0.131	0.341	0.068	0.438	0.510	0.707	0.077	0.059	0.413	0.475	0.010
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y14	Pearson Correlation	0.405	.636	.529	.678	.614	.619	0.204	.601	.526	.747	.524	0.262	.582	1	.579	0.423	0.490	0.168	.588	-0.242	0.139	0.307	.526	0.448	0.449	.737
	Sig. (2-tailed)	0.135	0.011	0.043	0.006	0.015	0.014	0.465	0.018	0.044	0.001	0.045	0.346	0.023		0.024	0.116	0.064	0.549	0.021	0.385	0.622	0.265	0.044	0.094	0.093	0.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y15	Pearson Correlation	0.468	0.123	.568	0.423	0.244	0.497	.574	.515	.656	.559	0.245	-0.019	.612	.579	1	0.250	.566	0.210	0.417	-0.302	0.281	0.288	.539	.559	0.473	.640
	Sig. (2-tailed)	0.079	0.664	0.027	0.117	0.381	0.060	0.025	0.049	0.008	0.030	0.379	0.947	0.015	0.024		0.369	0.028	0.452	0.122	0.275	0.311	0.299	0.038	0.030	0.075	0.010
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y16	Pearson Correlation	0.423	.578	0.348	0.211	.801	0.434	0.143	.539	0.164	.559	.535	0.396	0.408	0.423	0.250	1	0.243	.665	0.246	0.113	0.475	0.192	.515	0.280	0.053	.628
	Sig. (2-tailed)	0.116	0.024	0.203	0.450	0.000	0.106	0.610	0.038	0.559	0.030	0.040	0.144	0.131	0.116	0.369		0.384	0.007	0.376	0.688	0.073	0.494	0.049	0.313	0.953	0.012
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y17	Pearson Correlation	.634	0.204	0.403	0.319	0.218	.705	0.454	.727	.788	0.301	0.058	0.276	0.264	0.490	.566	0.243	1	0.317	.589	0.276	0.121	0.289	.788	.844	0.430	.686
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.466	0.136	0.247	0.435	0.003	0.089	0.002	0.000	0.275	0.838	0.319	0.341	0.064	0.028	0.384		0.249	0.021	0.319	0.667	0.295	0.000	0.000	0.109	0.005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y18	Pearson Correlation	.730	0.485	0.293	0.089	.673	.626	0.455	0.452	0.236	0.000	0.282	.728	0.486	0.168	0.210	.665	0.317	1	0.287	0.095	0.218	.564	.630	0.235	0.191	.656
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.067	0.290	0.753	0.006	0.013	0.088	0.090	0.397	1.000	0.346	0.002	0.066	0.549	0.452	0.007	0.249		0.300	0.736	0.436	0.029	0.012	0.400	0.496	0.008
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y19	Pearson Correlation	0.485	0.395	.567	0.288	0.333	.678	0.348	0.490	.682	0.381	0.182	0.274	0.217	.588	0.417	0.246	.589	0.287	1	0.103	0.039	.688	.682	0.509	.525	.692
	Sig. (2-tailed)	0.066	0.179	0.028	0.297	0.226	0.006	0.204	0.064	0.005	0.161	0.515	0.323	0.438	0.021	0.122	0.376	0.021	0.300		0.715	0.889	0.004	0.005	0.053	0.044	0.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

Y20	Pearson Correlation	-0.040	0.095	-0.199	-0.127	-0.074	0.162	0.115	0.339	0.085	-0.084	0.161	-0.023	-0.185	-0.242	-0.302	0.113	0.276	0.095	0.103	1	-0.182	0.058	0.297	0.169	-0.222	0.055
	Sig. (2-tailed)	0.887	0.736	0.477	0.651	0.795	0.564	0.682	0.217	0.764	0.765	0.566	0.936	0.510	0.385	0.275	0.688	0.319	0.736	0.715		0.515	0.838	0.283	0.548	0.427	0.845
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y21	Pearson Correlation	0.369	-0.054	0.114	0.402	0.313	0.229	0.264	0.291	0.073	0.193	0.139	0.013	0.106	0.139	0.281	0.475	0.121	0.218	0.039	-0.182	1	-0.232	0.316	0.338	-0.054	0.306
	Sig. (2-tailed)	0.175	0.847	0.686	0.138	0.256	0.412	0.341	0.292	0.796	0.490	0.622	0.963	0.707	0.622	0.311	0.073	0.667	0.436	0.889	0.515		0.406	0.252	0.218	0.847	0.268
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y22	Pearson Correlation	0.512	0.403	0.337	0.032	0.267	.540*	0.367	0.323	0.323	0.086	0.000	0.405	0.470	0.307	0.288	0.192	0.289	.564*	.698**	0.058	-0.232	1	.539*	0.214	0.242	.532*
	Sig. (2-tailed)	0.051	0.137	0.219	0.909	0.336	0.038	0.179	0.240	0.240	0.761	1.000	0.135	0.077	0.265	0.299	0.494	0.295	0.029	0.004	0.838	0.406		0.038	0.443	0.386	0.041
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y23	Pearson Correlation	.776**	0.433	0.433	0.475	0.470	.907**	.645**	.842**	.605**	0.314	0.275	0.402	0.497	.526*	.539*	.515*	.788**	.630*	.682**	0.297	0.316	.539*	1	.785**	0.433	.876**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.107	0.107	0.074	0.077	0.000	0.009	0.000	0.017	0.254	0.321	0.137	0.059	0.044	0.038	0.049	0.000	0.012	0.005	0.283	0.252	0.038		0.001	0.107	0.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y24	Pearson Correlation	.598*	0.000	0.246	0.378	0.078	.601*	0.428	.628**	0.471	0.250	0.000	0.042	0.228	0.448	.559*	0.280	.844**	0.235	0.509	0.169	0.338	0.214	.785**	1	0.235	.570*
	Sig. (2-tailed)	0.019	1.000	0.377	0.165	0.783	0.018	0.112	0.012	0.076	0.369	1.000	0.881	0.413	0.094	0.030	0.313	0.000	0.400	0.053	0.548	0.218	0.443	0.001		0.400	0.026
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y25	Pearson Correlation	0.449	0.412	.755**	0.355	0.380	.626*	0.321	0.256	.728**	0.352	0.262	0.332	0.200	0.449	0.473	0.053	0.430	0.191	.525*	-0.222	-0.054	0.242	0.433	0.235	1	.600*
	Sig. (2-tailed)	0.093	0.127	0.001	0.194	0.162	0.013	0.243	0.358	0.002	0.198	0.346	0.226	0.475	0.093	0.075	0.853	0.109	0.495	0.044	0.427	0.847	0.386	0.107	0.400		0.018
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
total	Pearson Correlation	.794**	.690**	.700**	.559*	.762**	.918**	.599*	.781**	.734**	.579*	.545*	.560*	.644**	.737**	.640*	.628*	.686**	.656**	.692**	0.055	0.306	.532*	.876**	.570*	.600*	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.004	0.004	0.030	0.001	0.000	0.018	0.001	0.002	0.024	0.036	0.030	0.010	0.002	0.010	0.012	0.005	0.008	0.004	0.845	0.268	0.041	0.000	0.026	0.018	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH
	Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI	

NAMA MAHASISWA : AMELIAH D
NIM : 18.1200.007
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : PENGARUH HASIL BELAJAR TERHADAP
SIKAP BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK KELAS VII MTS YMPI RAPPANG
KABUPATEN SIDRAP

ANGKET

Angket untuk Peserta Didik Bidang Studi Bahasa Arab

III. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama :

NIS :

Kelas :

IV. PETUNJUK PENGISIAN

1. Saudara(i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan.

2. Pernyataan ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang anda dalam proses belajar bahasa Arab.
3. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti.
4. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor anda.
5. Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan yang dialami dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih menyukai pelajaran bahasa Arab daripada pelajaran lainnya				
2	Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran bahasa Arab				
3	Saya sering berbicara menggunakan kalimat bahasa Arab yang saya ketahui dikelas				
4	Saya merasa senang mengerjakan soal-soal bahasa Arab				
5	Saya akan bertanya kepada guru jika tidak mengerti dengan materi bahasa Arab				
6	Saya sering mengajak teman untuk berdiskusi tentang materi bahasa Arab				
7	Saya sering membuat catatan atau ringkasan				

	tentang pelajaran bahasa Arab				
8	Saya tidak pernah membuat catatan ketika pembelajaran bahasa Arab karena tidak memahaminya				
9	Cara guru mengajar sulit difahami oleh saya				
10	Cara mengajar guru menjadikan materi bahasa Arab terasa lebih mudah				
11	Saya mempelajari materi-materi yang diajarkan dan belum diajarkan.				
12	Saya tidak mencatat materi bahasa Arab terutama mencatat hal yang tidak saya mengerti.				
13	Saya mempersiapkan alat tulis sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai				
14	Saya menerangkan kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diterangkan oleh guru kepada teman saya				
15	Saya tidak paham dalam menyelesaikan soal bahasa Arab yang diberikan guru				
16	Mendapatkan nilai bahasa Arab bagus merupakan hal yang paling sulit bagi saya				
17	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
18	Saya merasa senang ketika tiba waktu pelajaran bahasa Arab dimulai				
19	Saya memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran bahasa Arab				
20	Saya tidak menyiapkan buku bahasa Arab terlebih dahulu sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai				

21	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan guru karena takut jawaban salah				
22	Saya percaya diri untuk mengajukan pendapat saat pelajaran bahasa Arab berlangsung				
23	Saya mengerjakan tugas atau pr dengan mencontek teman				





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS
TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : AMELIAH D
NIM : 18.1200.007
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : PENGARUH HASIL BELAJAR TERHADAP
SIKAP BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK KELAS VII MTS YMPI RAPPANG
KABUPATEN SIDRAP

ANGKET

Angket untuk Peserta Didik Bidang Studi Bahasa Arab

I. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama : Salsalilla Adam
NIS :
Kelas : 7A

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Saudara(i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan.

2. Pernyataan ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang anda dalam proses belajar bahasa Arab.
3. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti.
4. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor anda.
5. Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan yang dialami dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih menyukai pelajaran bahasa Arab daripada pelajaran lainnya			✓	
2	Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran bahasa Arab			✓	
3	Saya sering berbicara menggunakan kalimat bahasa Arab yang saya ketahui dikelas		✓		
4	Saya merasa senang mengerjakan soal-soal bahasa Arab		✓		
5	Saya akan bertanya kepada guru jika tidak mengerti dengan materi bahasa Arab			✓	
6	Saya sering mengajak teman untuk berdiskusi tentang materi bahasa Arab	✓			
7	Saya sering membuat catatan atau ringkasan		✓		

	tentang pelajaran bahasa Arab				
8	Saya tidak pernah membuat catatan ketika pembelajaran bahasa Arab karena tidak memahaminya		✓		
9	Cara guru mengajar sulit difahami oleh saya			✓	
10	Cara mengajar guru menjadikan materi bahasa Arab terasa lebih mudah		✓		
11	Saya mempelajari materi-materi yang diajarkan dan belum diajarkan.			✓	
12	Saya tidak mencatat materi bahasa Arab terutama mencatat hal yang tidak saya mengerti.			✓	
13	Saya mempersiapkan alat tulis sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai		✓		
14	Saya menerangkan kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diterangkan oleh guru kepada teman saya		✓		
15	Saya tidak paham dalam menyelesaikan soal bahasa Arab yang diberikan guru		✗	✓	
16	Mendapatkan nilai bahasa Arab bagus merupakan hal yang paling sulit bagi saya		✓	✗	
17	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓		
18	Saya merasa senang ketika tiba waktu pelajaran bahasa Arab dimulai		✓		
19	Saya memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran bahasa Arab		✓		
20	Saya tidak menyiapkan buku bahasa Arab terlebih dahulu sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai			✓	

21	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan guru karena takut jawaban salah		✓		
22	Saya percaya diri untuk mengajukan pendapat saat pelajaran bahasa Arab berlangsung			✓	
23	Saya mengerjakan tugas atau pr dengan mencontek teman		✗	✓	



	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : AMELIAH D

NIM : 18.1200.007

FAKULTAS : TARBIYAH

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

JUDUL : PENGARUH HASIL BELAJAR TERHADAP
SIKAP BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK KELAS VII MTS YMPI RAPPANG
KABUPATEN SIDRAP

ANGKET

Angket untuk Peserta Didik Bidang Studi Bahasa Arab

I. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama : SATRIANI

NIS : 0105 876070

Kelas : VII.B

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Saudara(i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan.

2. Pernyataan ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang anda dalam proses belajar bahasa Arab.
3. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti.
4. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor anda.
5. Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan yang dialami dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih menyukai pelajaran bahasa Arab daripada pelajaran lainnya		✓		
2	Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran bahasa Arab				✓
3	Saya sering berbicara menggunakan kalimat bahasa Arab yang saya ketahui dikelas		✓		
4	Saya merasa senang mengerjakan soal-soal bahasa Arab		✓		
5	Saya akan bertanya kepada guru jika tidak mengerti dengan materi bahasa Arab	✓			
6	Saya sering mengajak teman untuk berdiskusi tentang materi bahasa Arab		✓		
7	Saya sering membuat catatan atau ringkasan		✓		

	tentang pelajaran bahasa Arab				
8	Saya tidak pernah membuat catatan ketika pembelajaran bahasa Arab karena tidak memahaminya				✓
9	Cara guru mengajar sulit difahami oleh saya				✓
10	Cara mengajar guru menjadikan materi bahasa Arab terasa lebih mudah	✓			✗
11	Saya mempelajari materi-materi yang diajarkan dan belum diajarkan.	✓			
12	Saya tidak mencatat materi bahasa Arab terutama mencatat hal yang tidak saya mengerti.	✗			✓
13	Saya mempersiapkan alat tulis sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai	✓			
14	Saya menerangkan kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diterangkan oleh guru kepada teman saya		✓		
15	Saya tidak paham dalam menyelesaikan soal bahasa Arab yang diberikan guru	✗			✓
16	Mendapatkan nilai bahasa Arab bagus merupakan hal yang paling sulit bagi saya				✓
17	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓			
18	Saya merasa senang ketika tiba waktu pelajaran bahasa Arab dimulai	✓			
19	Saya memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran bahasa Arab	✓			
20	Saya tidak menyiapkan buku bahasa Arab terlebih dahulu sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai				✓

21	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan guru karena takut jawaban salah				✓
22	Saya percaya diri untuk mengajukan pendapat saat pelajaran bahasa Arab berlangsung	✓			
23	Saya mengerjakan tugas atau pr dengan mencontek teman	✗			✓



	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : AMELIAH D
 NIM : 18.1200.007
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : PENGARUH HASIL BELAJAR TERHADAP
 SIKAP BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA
 DIDIK KELAS VII MTS YMPI RAPPANG
 KABUPATEN SIDRAP

ANGKET

Angket untuk Peserta Didik Bidang Studi Bahasa Arab

I. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama : *Muh. Aidi Shoqwan*

NIS :

Kelas : *VII E*

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Saudara(i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan.

2. Pernyataan ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang anda dalam proses belajar bahasa Arab.
3. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti.
4. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai rapor anda.
5. Berilah tanda *Check List* (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan yang dialami dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya lebih menyukai pelajaran bahasa Arab daripada pelajaran lainnya			✓	
2	Saya merasa bosan mengikuti pembelajaran bahasa Arab				✓
3	Saya sering berbicara menggunakan kalimat bahasa Arab yang saya ketahui dikelas			✓	
4	Saya merasa senang mengerjakan soal-soal bahasa Arab		✓		
5	Saya akan bertanya kepada guru jika tidak mengerti dengan materi bahasa Arab		✓		
6	Saya sering mengajak teman untuk berdiskusi tentang materi bahasa Arab		✓		
7	Saya sering membuat catatan atau ringkasan		✓		

	tentang pelajaran bahasa Arab				
8	Saya tidak pernah membuat catatan ketika pembelajaran bahasa Arab karena tidak memahaminya			✓	
9	Cara guru mengajar sulit difahami oleh saya			✓	
10	Cara mengajar guru menjadikan materi bahasa Arab terasa lebih mudah	✓			
11	Saya mempelajari materi-materi yang diajarkan dan belum diajarkan.		✓		
12	Saya tidak mencatat materi bahasa Arab terutama mencatat hal yang tidak saya mengerti.		✓	✓	
13	Saya mempersiapkan alat tulis sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai	✓			
14	Saya menerangkan kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diterangkan oleh guru kepada teman saya			✓	
15	Saya tidak paham dalam menyelesaikan soal bahasa Arab yang diberikan guru			✓	
16	Mendapatkan nilai bahasa Arab bagus merupakan hal yang paling sulit bagi saya	✓			
17	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		✓		
18	Saya merasa senang ketika tiba waktu pelajaran bahasa Arab dimulai		✓		
19	Saya memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran bahasa Arab		✓		
20	Saya tidak menyiapkan buku bahasa Arab terlebih dahulu sebelum pelajaran bahasa Arab dimulai			✓	

21	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan guru karena takut jawaban salah			✓	
22	Saya percaya diri untuk mengajukan pendapat saat pelajaran bahasa Arab berlangsung		✓	✗	
23	Saya mengerjakan tugas atau pr dengan mencontek teman		✗	✓	



TABULASI DATA VARIABEL Y SIKAP BELAJAR

NO	ITEM PERNYATAAN																							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	68
2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	66
5	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	66
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	70
7	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	73
8	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	71
9	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	76
10	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	65
11	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	2	3	1	3	3	1	3	3	3	1	2	4	2	64
12	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	63
13	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	69
14	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	75
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
16	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	64
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	71
18	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	71
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
20	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	73
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	67
22	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	77
23	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
24	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	59
25	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	76
26	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	81
27	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	78
28	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	74
29	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	73
30	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	74
31	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	78
32	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82
33	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	84

34	3	3	2	4	2	2	2	3	1	3	2	2	4	1	2	3	4	3	3	4	4	3	4	64	
35	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	63
36	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	73	
37	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	83	
38	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
39	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	4	66	
40	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65	
41	2	4	2	3	4	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	75	
42	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65	
43	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	68
44	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	68	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	70	
46	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	73	
47	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	68	
48	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	78	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	4	4	3	4	3	3	4	71	
50	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	67	
51	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	69	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	68	
53	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	70	
54	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	74	
55	2	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	4	71	
56	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	69	
57	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	2	4	3	3	4	3	3	2	65	
58	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	71	
59	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	79	
60	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	67	
61	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	73	
62	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	1	4	3	3	2	1	4	4	3	4	4	65	
63	2	2	2	2	1	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	64	
64	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	2	2	4	72	
65	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	74	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	72	
67	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	80	
68	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	1	2	3	3	3	3	2	4	3	67	
69	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	83	
	191	218	190	208	233	208	194	227	224	223	207	218	237	198	206	174	228	216	236	229	202	206	239	4912	

UJI VALIDITAS SIKAP BELAJAR (VARIABEL Y)

		Correlations																								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	total	
Y1	Pearson Correlation	1	-0.025	.438**	.316**	.331**	0.097	.393**	0.033	-0.052	0.203	0.092	0.026	0.082	0.218	0.033	-0.023	0.148	0.181	-0.073	0.088	.239*	0.200	0.018	.400**	
	Sig. (2-tailed)		0.837	0.000	0.008	0.005	0.428	0.001	0.787	0.673	0.095	0.454	0.834	0.502	0.072	0.786	0.853	0.226	0.136	0.553	0.471	0.048	0.099	0.882	0.001	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y2	Pearson Correlation	-0.025	1	0.122	.239*	.291**	0.038	.308**	.365**	.267*	0.138	-0.142	.251*	0.226	-0.026	0.231	0.081	.247*	.276**	0.081	0.151	0.034	-0.209	0.218	.407**	
	Sig. (2-tailed)	0.837		0.320	0.048	0.015	0.759	0.010	0.002	0.027	0.258	0.246	0.037	0.062	0.833	0.056	0.508	0.041	0.022	0.509	0.215	0.784	0.084	0.071	0.001	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y3	Pearson Correlation	.438**	0.122	1	0.156	.342**	0.182	.345**	-0.086	0.085	0.128	0.110	-0.048	0.047	.275**	0.061	-0.031	0.048	0.010	0.007	-0.120	.286**	0.092	-0.004	.362**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.320		0.200	0.004	0.135	0.004	0.483	0.486	0.294	0.370	0.696	0.704	0.022	0.620	0.798	0.694	0.934	0.957	0.327	0.017	0.451	0.974	0.002	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y4	Pearson Correlation	.316**	.239*	0.156	1	.347**	0.095	0.173	0.041	-0.067	0.228	-0.101	0.043	.258**	-0.092	-0.047	-0.058	0.210	.316**	-0.026	0.032	0.003	-0.185	0.121	.274**	
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.048	0.200		0.003	0.436	0.154	0.739	0.582	0.060	0.407	0.724	0.032	0.434	0.700	0.633	0.083	0.008	0.829	0.797	0.979	0.128	0.321	0.023	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y5	Pearson Correlation	.331**	.291**	.342**	.347**	1	-0.045	0.108	.293**	0.206	0.205	0.207	0.135	0.149	0.080	.274**	0.038	0.197	0.204	.304**	0.149	0.151	0.139	0.129	.537**	
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.015	0.004	0.003		0.713	0.379	0.015	0.089	0.091	0.087	0.268	0.223	0.514	0.023	0.759	0.104	0.092	0.011	0.221	0.217	0.256	0.292	0.000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y6	Pearson Correlation	0.097	0.038	0.182	0.095	-0.045	1	.320**	0.029	-0.010	0.077	0.146	0.105	.419**	.321**	-0.034	0.041	0.151	.274**	0.162	.290**	0.067	-0.200	0.018	.372**	
	Sig. (2-tailed)	0.428	0.759	0.135	0.436	0.713		0.007	0.811	0.938	0.531	0.232	0.391	0.000	0.007	0.782	0.739	0.215	0.023	0.183	0.016	0.582	0.100	0.880	0.002	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y7	Pearson Correlation	.393**	.308**	.345**	0.173	0.108	.320**	1	0.036	0.053	0.001	0.000	0.045	0.214	.332**	-0.007	0.056	0.044	0.196	-0.028	-0.032	0.186	-0.045	0.040	.380**	
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.010	0.004	0.154	0.379	0.007		0.769	0.665	0.995	1.000	0.714	0.078	0.005	0.952	0.649	0.717	0.107	0.822	0.792	0.125	0.714	0.743	0.001	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y8	Pearson Correlation	0.033	.365**	-0.086	0.041	.293**	0.029	0.036	1	.376**	0.175	0.044	.434**	.252**	-0.017	.301**	.250**	.241**	0.134	.358**	0.185	0.134	0.092	.277**	.507**	
	Sig. (2-tailed)	0.787	0.002	0.483	0.739	0.015	0.811	0.769		0.001	0.151	0.722	0.000	0.037	0.893	0.012	0.038	0.046	0.273	0.003	0.129	0.271	0.455	0.021	0.000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y9	Pearson Correlation	-0.052	.267*	0.085	-0.067	0.206	-0.010	0.053	.376**	1	.346**	0.123	.429**	-0.090	0.167	.360**	0.035	0.084	0.094	.299**	0.059	-0.028	0.047	0.082	.388**	
	Sig. (2-tailed)	0.673	0.027	0.486	0.582	0.089	0.938	0.665	0.001		0.004	0.313	0.000	0.462	0.169	0.002	0.774	0.491	0.443	0.013	0.628	0.818	0.702	0.503	0.001	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y10	Pearson Correlation	0.203	0.138	0.128	0.228	0.205	0.077	0.001	0.175	.346**	1	0.092	0.067	0.170	0.048	0.227	-0.116	.316**	.348**	0.016	0.080	-0.034	-0.032	-0.062	.342**	
	Sig. (2-tailed)	0.095	0.258	0.294	0.060	0.091	0.531	0.995	0.151	0.004		0.454	0.582	0.163	0.694	0.060	0.341	0.008	0.003	0.898	0.515	0.779	0.792	0.616	0.004	

Y11	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	
	Pearson Correlation	0.092	-0.142	0.110	-0.101	0.207	0.146	0.000	0.044	0.123	0.092	1	-0.078	0.176	0.037	0.036	-0.058	0.173	0.000	0.191	0.106	0.000	.282*	0.109	.274*
Y12	Sig. (2-tailed)	0.454	0.246	0.370	0.407	0.087	0.232	1.000	0.722	0.313	0.454		0.524	0.147	0.762	0.766	0.634	0.156	1.000	0.115	0.387	1.000	0.019	0.373	0.023
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y13	Pearson Correlation	0.026	.251*	-0.048	0.043	0.135	0.105	0.045	.434**	.429**	0.067	-0.078	1	0.079	.243*	.449**	0.215	0.160	0.028	.261*	0.232	.272*	0.113	0.217	.494**
	Sig. (2-tailed)	0.834	0.037	0.696	0.724	0.268	0.391	0.714	0.000	0.000	0.582	0.524		0.517	0.044	0.000	0.076	0.189	0.818	0.030	0.055	0.024	0.355	0.073	0.000
Y14	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	Pearson Correlation	0.082	0.226	0.047	.258*	0.149	.419**	0.214	.252*	-0.090	0.170	0.176	0.079	1	-0.003	-0.186	-0.017	.312**	.365**	0.236	.369**	.257*	0.014	0.169	.463**
Y15	Sig. (2-tailed)	0.502	0.062	0.704	0.032	0.223	0.000	0.078	0.037	0.462	0.163	0.147	0.517		0.981	0.126	0.887	0.009	0.002	0.051	0.002	0.033	0.909	0.164	0.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y16	Pearson Correlation	0.218	-0.026	.275**	-0.092	0.080	.321**	.332**	-0.017	0.167	0.048	0.037	.243*	-0.003	1	0.101	0.048	-0.053	0.151	.314**	0.132	0.144	0.166	0.076	.391**
	Sig. (2-tailed)	0.072	0.833	0.022	0.454	0.514	0.007	0.005	0.893	0.169	0.694	0.762	0.044	0.981		0.409	0.696	0.667	0.215	0.009	0.280	0.237	0.173	0.533	0.001
Y17	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	Pearson Correlation	0.033	0.231	0.061	-0.047	.274*	-0.034	-0.007	.301*	.360**	0.227	0.036	.449**	-0.186	0.101	1	.429**	0.135	0.193	.246*	0.077	0.128	0.166	.291*	.478**
Y18	Sig. (2-tailed)	0.786	0.056	0.620	0.700	0.023	0.782	0.952	0.012	0.002	0.060	0.766	0.000	0.126	0.409		0.000	0.268	0.112	0.042	0.527	0.296	0.172	0.015	0.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y19	Pearson Correlation	-0.023	0.081	-0.031	-0.058	0.038	0.041	0.056	.250*	0.035	-0.116	-0.058	0.215	-0.017	0.048	.429**	1	0.100	0.124	.249*	0.201	.250*	0.041	.311**	.370**
	Sig. (2-tailed)	0.853	0.508	0.798	0.633	0.759	0.739	0.649	0.038	0.774	0.341	0.634	0.076	0.887	0.696	0.000		0.415	0.312	0.039	0.098	0.038	0.740	0.009	0.002
Y20	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	Pearson Correlation	0.148	.247*	0.048	0.210	0.197	0.151	0.044	.241*	0.084	.316**	0.173	0.160	.312**	-0.053	0.135	0.100	1	.402**	0.063	.329**	0.213	0.052	0.133	.474**
Y21	Sig. (2-tailed)	0.226	0.041	0.694	0.083	0.104	0.215	0.717	0.046	0.491	0.008	0.156	0.189	0.009	0.667	0.268	0.415		0.001	0.607	0.006	0.079	0.674	0.276	0.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y22	Pearson Correlation	0.181	.276*	0.010	.316**	0.204	.274*	0.196	0.134	0.094	.348**	0.000	0.028	.365**	0.151	0.193	0.124	.402**	1	0.136	.277*	0.029	-0.084	0.178	.474**
	Sig. (2-tailed)	0.136	0.022	0.934	0.008	0.092	0.023	0.107	0.273	0.443	0.003	1.000	0.818	0.002	0.215	0.112	0.312	0.001		0.265	0.021	0.815	0.490	0.143	0.000
Y23	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	Pearson Correlation	-0.073	0.081	0.007	-0.026	.304*	0.162	-0.028	.358**	.299*	0.016	0.191	.261*	0.236	.314**	.246*	.249*	0.063	0.136	1	.296*	0.218	.281*	.251*	.512**
Y24	Sig. (2-tailed)	0.553	0.509	0.957	0.829	0.011	0.183	0.822	0.003	0.013	0.898	0.115	0.030	0.051	0.009	0.042	0.039	0.607	0.265		0.014	0.072	0.019	0.038	0.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y25	Pearson Correlation	0.088	0.151	-0.120	0.032	0.149	.290*	-0.032	0.185	0.059	0.080	0.106	0.232	.369**	0.132	0.077	0.201	.329**	.277*	.296*	1	.302**	-0.022	.359**	.487**
	Sig. (2-tailed)	0.471	0.215	0.327	0.797	0.221	0.016	0.792	0.129	0.628	0.515	0.387	0.055	0.002	0.280	0.527	0.098	0.006	0.021	0.014		0.012	0.858	0.002	0.000
Y26	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
	Pearson Correlation	.239*	0.034	.286*	0.003	0.151	0.067	0.186	0.134	-0.028	-0.034	0.000	.272*	.257*	0.144	0.128	.250*	0.213	0.029	0.218	.302**	1	.281*	0.205	.482**

	Sig. (2-tailed)	0.048	0.784	0.017	0.979	0.217	0.582	0.125	0.271	0.818	0.779	1.000	0.024	0.033	0.237	0.296	0.038	0.079	0.815	0.072	0.012		0.019	0.091	0.060
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y22	Pearson Correlation	0.200	-0.209	0.092	-0.185	0.139	-0.200	-0.045	0.092	0.047	-0.032	.282*	0.113	0.014	0.166	0.166	0.041	0.052	-0.084	.281*	-0.022	.281*	1	0.049	.256*
	Sig. (2-tailed)	0.099	0.084	0.451	0.128	0.256	0.100	0.714	0.455	0.702	0.792	0.019	0.355	0.909	0.173	0.172	0.740	0.674	0.490	0.019	0.858	0.019		0.691	0.034
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Y23	Pearson Correlation	0.018	0.218	-0.004	0.121	0.129	0.018	0.040	.277*	0.082	-0.062	0.109	0.217	0.169	0.076	.291*	.311**	0.133	0.178	.251*	.359**	0.205	0.049	1	.452**
	Sig. (2-tailed)	0.882	0.071	0.974	0.321	0.292	0.880	0.743	0.021	0.503	0.616	0.373	0.073	0.164	0.533	0.015	0.009	0.276	0.143	0.038	0.002	0.091	0.691		0.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
total	Pearson Correlation	.400**	.407**	.362**	.274*	.537**	.372**	.380**	.507**	.388**	.342**	.274*	.494**	.463**	.391**	.478**	.370**	.474**	.474**	.512**	.487**	.482**	.256*	.452**	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.001	0.002	0.023	0.000	0.002	0.001	0.000	0.001	0.004	0.023	0.000	0.000	0.001	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.034	0.000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UJI REABILITAS DATA UJI COBA VARIABEL (Y) SIKAP BELAJAR

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	23

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	75.2000	147.457	.762	.938
Y2	75.0000	145.714	.660	.939
Y3	75.2000	146.171	.674	.939
Y4	75.0667	151.638	.502	.942
Y5	75.2667	144.210	.723	.938
Y6	74.9333	143.638	.904	.936
Y7	75.2000	147.314	.530	.942
Y8	75.0000	148.571	.740	.938
Y9	74.8000	149.029	.713	.939
Y10	74.7333	153.638	.548	.941
Y11	75.2000	152.314	.496	.942
Y12	74.9333	149.924	.519	.942
Y13	74.8000	154.171	.633	.941
Y14	75.2000	148.171	.723	.939
Y15	74.8000	149.457	.605	.940
Y16	75.0000	150.286	.563	.941
Y17	74.8667	151.695	.653	.940

Y18	75.0000	147.000	.604	.940
Y19	75.0000	147.000	.660	.939
Y20	75.0667	150.495	.503	.942
Y21	74.8000	146.743	.847	.937
Y22	74.7333	154.067	.519	.941
Y23	75.0000	147.714	.572	.941

UJI REABILITAS DATA VARIABEL (Y) SIKAP BELAJAR

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	69	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	69	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	68.4203	31.600	.321	.771
Y2	68.0290	31.617	.331	.771
Y3	68.4348	31.426	.260	.775
Y4	68.1739	32.469	.197	.777
Y5	67.8116	29.920	.445	.763
Y6	68.1739	31.352	.269	.774
Y7	68.3768	31.532	.291	.773
Y8	67.8986	30.828	.433	.765
Y9	67.9420	31.467	.299	.772

Y10	67.9565	31.954	.259	.774
Y11	68.1884	32.155	.172	.779
Y12	68.0290	30.617	.409	.766
Y13	67.7536	30.571	.364	.768
Y14	68.3188	31.250	.291	.773
Y15	68.2029	30.546	.384	.767
Y16	68.6667	30.902	.240	.778
Y17	67.8841	31.016	.395	.767
Y18	68.0580	31.320	.406	.767
Y19	67.7681	31.034	.445	.765
Y20	67.8696	30.380	.391	.766
Y21	68.2609	30.343	.383	.767
Y22	68.2029	32.194	.143	.782
Y23	67.7246	30.732	.356	.769

UJI NORMALITAS DATA SPSS 26

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.25948845
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.054
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.024 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI LINERILITAS DATA SPSS 26

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap Belajar * Hasil Belajar	69	100.0%	0	0.0%	69	100.0%

Report			
Sikap Belajar			
Hasil Belajar	Mean	N	Std. Deviation
76	71.75	4	8.180
77	65.33	6	4.227
78	69.92	12	4.502
79	67.89	9	4.106
80	70.67	3	2.082
81	69.50	4	3.873
82	73.30	10	5.774
83	71.14	7	6.176
84	77.83	6	6.306
85	73.80	5	5.762
86	75.00	2	.000
87	76.00	1	.
Total	71.19	69	5.809

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Belajar * Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	732.405	11	66.582	2.429	.015
		Linearity	413.520	1	413.520	15.089	.000
		Deviation from Linearity	318.885	10	31.888	1.164	.334

	Within Groups	1562.146	57	27.406		
	Total	2294.551	68			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Sikap Belajar * Hasil Belajar	.425	.180	.565	.319

UJI HIPOTESIS SPSS 26

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar	80.67	2.954	69
Sikap Belajar	71.19	5.809	69

Correlations			
		Hasil Belajar	Sikap Belajar
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	.425**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	593.333	495.333
	Covariance	8.725	7.284
	N	69	69
Sikap Belajar	Pearson Correlation	.425**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	495.333	2294.551
	Covariance	7.284	33.743
	N	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hasil Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Sikap Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 ^a	.180	.168	5.299
a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	413.520	1	413.520	14.729	.000 ^b
	Residual	1881.031	67	28.075		
	Total	2294.551	68			
a. Dependent Variable: Sikap Belajar						
b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.845	17.559		.219	.827
	Hasil Belajar	.835	.218	.425	3.838	.000
a. Dependent Variable: Sikap Belajar						

TABEL DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (X)

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Hawa Ghoien Messi Donaya	78
2	Irvan	78
3	Muh. Fadil	78
4	Muh. Ilham	78
5	Muh. Syar'ie	78
6	Muhammad Akbar Halil Saputra	79
7	Muhammad Faturrahman	82
8	Mutmainnah	81
9	Nur Aisyah	79
10	Putri Amelia	79
11	Rahman	79
12	Salsa Bila Adam	79
13	Afifah Riska Apiati	85
14	Atiqah Zalfa Warda Nasir	86
15	Irmadani	79
16	Nur Alisah	78
17	Nurul Rahma Adelia	84
18	Pratiwi Sulaeman	84
19	Putri Ayumi	85
20	Rezky Nur Zafitri	78
21	Rezkayana Putri	78
22	Saskiyah Amelia	84
23	Satriani	84

24	Syafa Fauziah	77
25	Mutmainnah Tamrin	87
26	Nurul Ismatul Khairah	85
27	Sahwa Adelia	84
28	Shindy Surya	78
29	Muh. Zaky Alfarizy	82
30	Sherly Amalia	81
31	Andi Balqis Ratu Khanza	82
32	April Levingne	76
33	Nur Zakiah	84
34	Alief Rizqullah	77
35	Andi Muhammad Galu	76
36	Almira Tungga Dewi	80
37	Anita Zafira	83
38	Heril Ariansyah	81
39	Mindil Bani Asshaba	83
40	Muh. Fauzan Arsyad	79
41	Muh. Ridho Ramadhan	86
42	Muh. Ridwan	83
43	Nesha Jauharah	82
44	Nur Ain	79
45	Nurfadillah Tamrin	79
46	Nurul Veriska	83
47	Selma Chairamy	81
48	M Azwar Anas	78

49	Maura Shahima Nawal	77
50	Muh. Aidil Shaqwan	83
51	Muh. Rijal	77
52	Mutiara Indah	76
53	Nurmajariah	80
54	Nurul Adriani	76
55	Nurul Maghfirah	83
56	Sri Mitha Lestari	80
57	Zahrani Muhajir	82
58	Zakiyyah Athayyah Ramadhani	85
59	Aisya Syaputri	85
60	Andi Rahayu Jamaluddin	82
61	Fakhira Nur Fajrianti	83
62	Muh. Fahril	77
63	Muh. Hisyam Dzaky	77
64	Muh Zhafran Al-Qadri	78
65	Muslimah Rauf	82
66	Mutmainna	82
67	Nur Azisah	82
68	Nursani Rusli	78
69	Putri Salsabila Nahru	82
Jumlah		5566



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 108 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

	DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Menimbang	: a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2022; b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	: 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	: a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.
Menetapkan	: MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;
Kesatu	: Menunjuk saudara; 1. Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. 2. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Ameliah, D NIM : 18.1200.007 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Belajar dan Semangat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs YMPI Rappang Kab. Sidrap
Kedua	: Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	: Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	: Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 10 Januari 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 Telp (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1343/In.39/FTAR.01/PP.00.9/03/2023

21 Maret 2023

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

Hal : Pemohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Sidrap

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di,-

Kab. Sidrap

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Ameliah D
Tempat/Tgl. Lahir : Sidenreng Rappang, 27 September 2000
NIM : 18.1200.007
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Jl. Makmur Rappang, Kel. Lalebata, Kec. Panca Rijang,
Kab. Sidenreng Rappang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Sidrap dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai bulan April Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 188/IP/DPMTSP/4/2023

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **AMELIAH. D** Tanggal **27-04-2023**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B.1343/In.39/FTAR.01/PP.00.9/03/20** Tanggal **21-03-2023**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : AMELIAH. D

ALAMAT : JL. MAKMUR, KEL. LALEBATA, KEC. PANCA RIJANG

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

JUDUL PENELITIAN : PENGARUH HASIL BELAJAR TERHADAP SIKAP BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII MTs YMPI RAPPANG KABUPATEN SIDRAP

LOKASI PENELITIAN : MTs YMPI RAPPANG

JENIS PENELITIAN : KUANTITATIF

LAMA PENELITIAN : 02 Mei 2023 s.d 02 Juni 2023

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 27-04-2023



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

- KEPALA MTs YMPI RAPPANG KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
- PERTINGGAL



**YAYASAN MADRASAH PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH YMPI RAPPANG**

(STATUS TERAKREDITASI A)

Alamat : Jl. Angkatan 66 No. 29 Rappang, Kode Pos 91651 Telp. (0421) 946271 e-mail mtsympirappang01@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 069 / MTs.21.18.0021 / PP.01.1 / 06 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI SALEH B., S.Pd., M.Pd.I
NIP : 19720118 200312 1 002
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Angkatan 66 No. 29 Rappang

Menerangkan bahwa:

Nama : AMELIAH D.
NIM : 18.1200.007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah mengadakan penelitian di MTs YMPI Rappang, Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang sejak Mei sampai dengan Juni 2023 dalam rangka Penyusunan Skripsi Strata Satu (S-1) dengan judul :

“PENGARUH HASIL BELAJAR TERHADAP SIKAP BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII MTs YMPI RAPPANG KABUPATEN SIDRAP”

Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

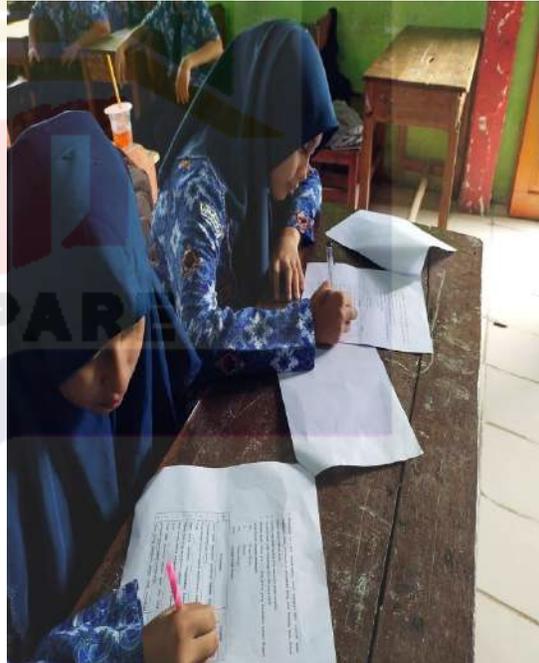
Rappang, 5 Juni 2023

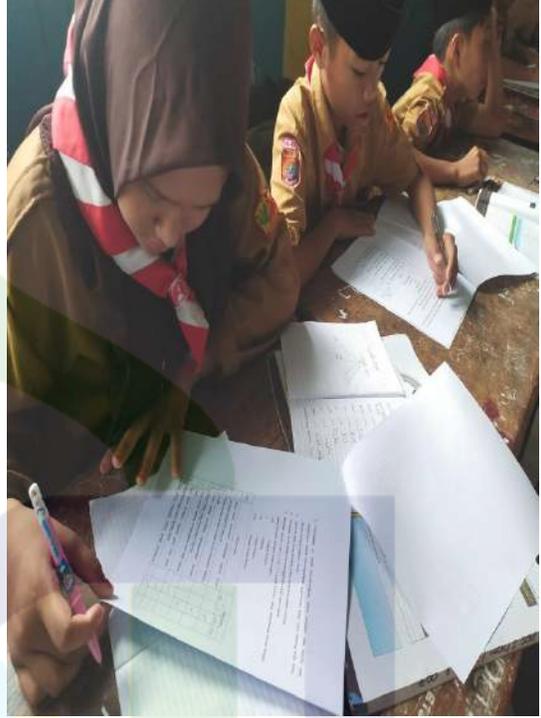
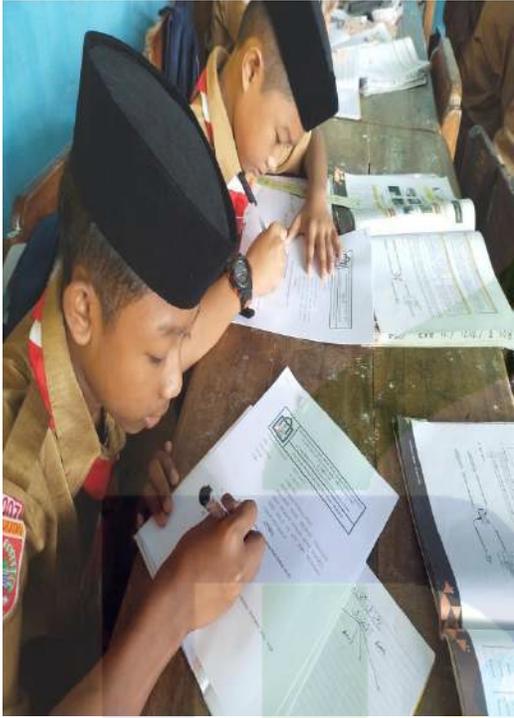
Kepala Madrasah,



ANDI SALEH B., S.Pd., M.Pd.I
RAPPANG 18 200312 1 002

Lampiran Dokumentasi Penelitian





BIODATA PENULIS



Ameliah D, lahir di Sidrap, tepatnya di rappang 27 September 2000 yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak M. Damis Arsyad dan Ibu Warda P. Pendidikan penulis ditempuh di Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan yang dimulai dari Sekolah Dasar (SDN) 1 Rappang selama 6 tahun (2006-2012). Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs YMPI Rappang selama 3 tahun lamanya (2012-2015). Kemudian melanjutkan pendidikan di MA YMPI Rappang selama 3 tahun lamanya (2015-2018). Setelah melakukan pendidikan wajib selama 12 tahun, penulis melanjutkan pendidikan strata I di IAIN Parepare pada tahun 2018 mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah. Penulis telah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kabupaten Sidenreng Rappang, tepatnya di Kec. Pitu Riawa, Desa Ajubissue. Dan telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs. Negeri 2 Sidenreng Rappang.

Penulis menyusun skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di IAIN Parepare. Penulis melakukan penelitian dengan judul Skripsi *Pengaruh Hasil Belajar Terhadap Sikap Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs YMPI Rappang Kabupaten Sidrap*.